# BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Refleksi Awal Proses Pengembangan Perangkat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SD Negeri 20 Kota Bengkulu yang berjumlah 33 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Berdasarkan observasi peneliti terhadap guru dan siswa kelas VA dalam pembelajaran bahasa Indonesia, di SD Negeri 20 Kota Bengkulu, ditemukan kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara lain 1) selama proses belajar mengajar jarang menggunakan model pembelajaran; 2) metode yang banyak digunakan adalah metode ceramah; 3) siswa jarang diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah sendiri; 4) siswa kurang terlatih dalam berbicara dengan bahasa yang baik; dan 5) siswa kurang dilatih berdiskusi dan berdebat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bersama guru ingin memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu penerapan model kooperatif tipe Debat untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan keterampilan berbicara siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan 2 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 membahas tentang penggunaan HP di sekolah, pertemuan 2 membahas tentang tata tertib sekolah. Sedangkan pelaksanaan siklus II pertemuan 1 membahas tentang taman

sekolah, pertemuan 2 membahas tentang kantin sekolah. Adapun jadwal pertemuan setiap siklus disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1. Jadwal Pertemuan Setiap Siklus

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Pukul	Materi
	1	Senin, 07	07.30-09.15	Penggunaan HP di
T	1	Oktober 2013	WIB	Sekolah
1	2	Kamis,10	07.30-09.15	Tata Tertib Sekolah
	2	Oktober 2013	013   WIB   Tata Tertib Seko	
	1	Senin,14	07.30-09.15	Taman Sekolah
п	1	Oktober 2013	WIB	Taillaii Sekulaii
11	2	Kamis, 17	07.30-09.15	Kantin Sekolah
	2	Oktober 2013	WIB	Kanun Sekulan

# B. Deskripsi Per Siklus dan Rekapitulasi Hasil Penelitian

### 1. Siklus I

### a. Deskripsi Hasil Observasi

## 1) Deskripsi Aktivitas Guru

Hasil analisis terhadap proses pengajaran yang diamati oleh dua orang pengamat (Ibu Atmawati Malik, S.Pd. dan ibu Joharosniah, S.Pd.) terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe debat dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	29	31
2	30	30
Jumlah	59	61
Rata-rata	29,5	30,5
Jumlah	6	0
Nilai Rata-rata	30	
Kategori penilaian	Cukup	

Sumber data disajikan pada lampiran 16 halaman 143

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas menunjukan bahwa hasil observasi guru siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua kali pertemuan terhadap aktivitas guru. Pada siklus I pertemuan 1 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 29 dan pengamat 2 diperoleh nilai 30. Pada pertemuan 2 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 31 dan pengamat 2 diperoleh nilai 30, sehingga diperoleh ratarata skor sebesar 30. Skor tersebut tergolong dalam kreteria cukup. Lembar observasi aktivitas guru dengan menerapkan model kooperatif tipe debat pada siklus I ini terdiri dari 13 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 1, 2 dan 3. Hasil analisis observasi guru siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru terdapat ada 5 aspek yang masuk kriteria baik dan 8 aspek dengan kategori cukup (disajikan pada lampiran 16 halaman 143).

Hasil pengamatan observasi guru yang sudah termasuk dalam kriteria baik antara lain.

- a) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan memastikan di atas meja hanya ada alat tulis dan buku mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b) Guru memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- Guru mengajak >75% dari jumlah siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin di capai.
- d) Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dan menuliskannya di papan tulis.
- e) Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pelajaran menggunakan soal tes tertulis dengan jelas.

Adapun hasil pengamatan yang termasuk dalam kriteria cukup yaitu sebagai berikut.

- a) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran tetapi tidak menuliskan di papan tulis.
- b) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan tetapi tidak dituliskan di papan tulis.
- c) Guru membagikan siswa peserta debat dalam 6 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra tetapi kurang teratur.
- d) Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan pada satu kelompok saja.
- e) Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara secara bergiliran tetapi kurang teratur.
- f) Guru menulis inti-inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan di papan tulis tetapi ide-ide yang diharapkan guru kurang terpenuhi.
- g) Guru kurang menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
- h) Guru memberikan tindak lanjut tetapi kurang mengarahkan kepada siswa.

#### 2) Deskripsi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap proses pengajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat (Ibu Atmawati Malik, S. Pd. dan ibu Joharosniah, S.Pd.) terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe debat dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	28	29
2	29	30
Jumlah	57	59
Rata-rata	28,5	29,5
Jumlah	5	8
Nilai Rata-rata	29	
Kategori penilaian	Cukup	

Sumber data disajikan pada lampiran 23 halaman 156

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas menunjukan bahwa hasil observasi siswa siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua kali pertemuan terhadap aktivitas siswa. Pada siklus I pertemuan 1 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 28 dan pengamat 2 diperoleh nilai 29. Pada pertemuan 2 hasil dari pengamat 1 diperoleh nilai 29 dan pengamat 2 diperoleh nilai 30, sehingga diperoleh rata-rata skor yaitu sebesar 29. Skor tersebut tergolong ke dalam kriteria cukup. Lembar observasi aktivitas siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe debat pada siklus I ini terdiri dari 13 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 1, 2 dan 3. Hasil analisis observasi siswa siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa terdapat 4 aspek dengan kriteria baik dan 9 aspek dengan kriteria cukup (disajikan pada lampiran 23 halaman 156).

Hasil pengamatan dua observer terhadap aktivitas siswa yang sudah temasuk dalam kriteria baik, antara lain.

- a) >75% dari jumlah siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
- b) >75% dari jumlah siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
- c) >75% dari jumlah siswa menyimpulkan materi pelajaran dari menuliskannya.

- d) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis dengan jelas.
- Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang masih dalam kriteria cukup, antara lain.
  - a) Hanya 25% 75% dari jumlah siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing.
  - b) Hanya 25% 75% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
  - c) Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru tetapi kurang tertib.
  - d) Kedua kelompok membaca materi yang akan didebatkan tetapi kurang tertib.
  - e) Salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan ditanggapi oleh kelompok kontra tetapi kurang teratur.
  - f) Anggota kelompok pro dan kontra terlibat aktif dalam kegiatan diskusi tetapi kurang tertib.
  - g) Hanya 25%-75% dari jumlah siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
  - h) Hanya 25%-75% dari jumlah siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
  - i) Hanya 25% 75% dari jumlah siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru.

### b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indoneia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe debat dinilai dengan 3 aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.

## 1) Deskripsi Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif dilakukan di akhir pembelajaran berbentuk essay.

Rekapitulasi nilai yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus I disajikan pada tabel

4.4 berikut:

Tabel 4.4 Analisis Nilai Evaluasi Siswa Siklus I

Jumlah seluruh siswa	33
Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	16
Nilai rata-rata kelas	67,39
Ketuntasan belajar klasikal	51,51%

Sumber data disajikan pada lampiran 25 halaman 158

Data yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus I rata-rata kelas 67,39 dengan ketuntasan belajar 51,51%, nilai tersebut belum mencapai ketuntasan. Ketidaktuntasan pada siklus I ini disebabkan karena pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe debat belum terlaksana secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran. Pada lembar observasi aktivitas guru maupun lembar observasi aktivitas siswa masih terdapat aspek-aspek penilaian yang masih tergolong cukup. Dengan demikian memerlukan refleksi untuk proses kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

## 2) Deskripsi Penilaian Afektif

Afektif dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah afektif yang dinilai yaitu: (1) Mengelola (membangun), (2) Menilai (menyumbangkan), (3) Menghayati (menunjukkan), dan (4) Menerima (mematuhi). Untuk Menilai aspek afektif siswa, digunakan lembar penilaian afektif. Dari lembar penilaian afektif yang diamati oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dalam dua kali pertemuan diperoleh data yang bisa dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Analisis Persentase Afektif Siswa Dalam Kategori Baik Siklus I

		Sl		
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan	Pertemuan	Rata-rata
		I	II	
1	Mengelola (membangun)	51,51%	60,60%	56,05%
2	Menilai (menyumbangkan)	45,45%	51,51%	48,48%
3	Menghayati (menunjukkan)	51,51%	60,60%	56,05%
4	Menerima (mematuhi)	48,48%	54,54%	51,51%
Rata-rata				

Sumber data disajikan pada lampiran 29 halaman 164

Berdasarkan data tabel 4.5 di atas, data aspek afektif pada kategori baik siklus I dalam dua kali pertemuan, bahwa nilai afektif Mengelola (membangun) pada pertemuan 1 51,51%, pada pertemuan 2 60,60%, dengan rata-rata 56,05%. Nilai afektif Menilai (menyumbangkan) pada pertemuan 1 45,45%, pada pertemuan 2 51,51%, dengan rata-rata 48,48%. Nilai afektif Menghayati (menunjukkan) pada pertemuan 1 51,51%, pada pertemuan 2 60,60%, dengan rata-rata 56,05%. Nilai afektif Menerima (mematuhi) pertemuan 1 48,48%, pada pertemuan 2 54,54%, dengan rata-rata 51,51%.

## 3) Deskripsi Penilaian Psikomotor

Psikomotor dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai yaitu: a) memanipulasi (mengidentifikasi), b) artikulasi (mempertajam), dan c) menirukan (mengaktifkan). Untuk Menilai (menyumbangkan) aspek psikomotor siswa, digunakan lembar penilaian psikomotor. Dari lembar penilaian psikomotor yang diamati oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dalam dua kali pertemuan diperoleh data yang bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Analisis Persentase Psikomotor Siswa dalam Kategori Terampil Siklus I

		Skor	cor	Rata-
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	Pertemuan II	rata
1	Memanipulasi (mengidentifikasi)	45,45%	54,54%	49,99%
2	Artikulasi (mempertajam)	48,48%	60,60%	54,54%
3	Menirukan (mengaktifkan)	45,45%	48,48%	46,96%
Rata-rata			50,49%	

Sumber data disajikan pada lampiran 33 halaman 170

Berdasarkan data tabel 4.6 data aspek psikomotor pada kategori terampil siklus I dalam dua kali pertemuan, bahwa nilai psikomotor memanipulasi (mengidentifikasi) pada pertemuan 1 45,45%, pada pertemuan 2 54,54%, dengan rata-rata 49,99%. Nilai psikomotor artikulasi (mempertajam) pada pertemuan 1 48,48%, pada pertemuan 2 60,60%, dengan rata-rata 54,54%. Nilai psikomotor menirukan (mengaktifkan) pada pertemuan 1 45,45%, pada pertemuan 2 48,48%, dengan rata-rata 46,96%.

### c. Deskripsi Penilaian Keterampilan Berbicara

Berdasarkan lembar Penilaian Keterampilan Berbicara siswa pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata peningkatan keterampilan berbicara siswa yang disajikan pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Rata-rata Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I

No	Nilai Keterampilan Berbicara Yang Ditingkatkan	Rata-rata Persentase		
		K	С	В
1.	Keakuratan dan keaslian gagasan	51,51	46,96	1,51
2.	Kemampuan berargumentasi	51,51	46,96	1,51
3.	Keruntutan penyampaian gagasan	45,45	51,51	3,03
4.	Pemahaman	40,90	45,45	9,09
5.	Ketepatan kata	53,02	43,93	3,03
6.	Ketepatan kalimat	54,54	43,93	1,51
7.	Ketepatan stile penuturan	57,57	40,90	1,51
8.	Kelancaran	53,02	42,42	4,54

Sumber data lampiran 37 halaman 177

Berdasarkan data pada tabel 4.7 menunjukkan rata-rata persentase peningkatan indikator dan nilai-nilai yang ditingkatkan sebagai berikut.

- 1) Pada nilai aspek keakuratan dan keaslian gagasan menunjukkan 51,51% kurang, 46,96% mencapai tingkatan cukup, dan 1,51% mencapai tingkatan baik. Gagasan yang disampaikan oleh siswa masih kurang jelas dan akurat.
- 2) Pada nilai aspek kemampuan berargumentasi menunjukkan 51,51% kurang, 46,96% mencapai tingkatan cukup, dan 1,51% mencapai tingkatan baik. Siswa masih belum mampu berargumentasi.
- 3) Pada nilai aspek keruntutan penyampaian gagasan menunjukkan 45,45% kurang, 51,51% mencapai tingkatan cukup, dan 3,03% mencapai tingkatan baik. Siswa masih kurang mampu menyampaikan gagasan secara runtut.

- 4) Pada nilai aspek pemahaman menunjukkan 40,90% kurang, 45,45% mencapai tingkatan cukup, dan 9,09% mencapai tingkatan baik. Siswa belum mampu memahami topik permasalahan.
- 5) Pada nilai aspek ketepatan kata menunjukkan 53,02% kurang, 43,93% mencapai tingkatan cukup, dan 3,03% mencapai tingkatan baik. Siswa masih kurang mampu melafalkan kata-kata dengan tepat.
- 6) Pada nilai aspek ketepatan kalimat menunjukkan 54,54% kurang, 43,93% mencapai tingkatan cukup, dan 1,51% mencapai tingkatan baik. Siswa kurang mampu menyusun kalimat dengan tepat.
- 7) Pada nilai aspek ketepatan stile penuturan menunjukkan 57,57% kurang, 40,90% mencapai tingkatan cukup, dan 1,51% mencapai tingkatan baik. Pada stile penuturan siswa masih kurang tepat.
- 8) Pada nilai aspek kelancaran menunjukkan 53,02% kurang, 42,42% mencapai tingkatan cukup, dan 4,54% mencapai tingkatan baik. Siswa masih kurang lancar dalam berbicara.

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe debat terdapat delapan aspek yang dinilai. Dari kedelapan aspek tersebut aspek pemahaman pada kategori baik menghasilkan persentase paling tinggi yaitu 9,09%. Sedangkan aspek ketepatan stile penuturan pada kategori baik menghasilkan persentase paling rendah yaitu 1,51%.

#### 2. Refleksi Siklus I

# a. Refleksi Hasil Observasi

### 1) Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil analisis data observasi guru pada siklus I terdapat lima aspek dalam kategori baik tetapi masih terdapat delapan aspek yang termasuk dalam katagori cukup, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru yang masih dalam kategori cukup antara lain:

- a) Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran tetapi tidak menuliskan dipapan tulis.
- b) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan tetapi tidak dituiskan dipapan tulis.
- Guru membagikan siswa peserta debat dalam enam kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra tetapi kurang teratur.
- d) Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan pada satu kelompok saja.
- e) Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara secara bergiliran tetapi kurang teratur.
- f) Guru menulis inti-inti/ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis tetapi ide-ide yang diharapkan guru kurang terpenuhi.
- g) Guru kurang menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
- h) Guru memberikan tindak lanjut tetapi kurang mengarahkan kepada siswa.

Langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut.

- a) Guru sebaiknya menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada siswa dan menuliskannya dipapan tulis.
- b) Guru sebaiknya menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model kooperatif tipe debat dan dituliskan dipapan tulis.
- c) Guru sebaiknya membagikan siswa peserta debat dalam enam kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra secara teratur.
- d) Guru sebaiknya memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok.
- e) Guru sebaiknya menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra secara bergiliran dan teratur.
- f) Guru sebaiknya menulis inti-inti/ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi.
- g) Guru sebaiknya menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
- h) Guru sebaiknya memberikan tindak lanjut dan memberikan pengarahan kepada siswa.

#### 2) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis data observasi siswa pada siklus I terdapat empat aspek dalam kategori baik tetapi masih terdapat sembilan aspek yang termasuk dalam katagori cukup, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi siswa yang masih dalam kategori cukup antara lain:

- a) 25% 75% dari jumlah siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing.
- b) 25% 75% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru tetapi kurang tertib.
- d) Kedua kelompok membaca materi yang akan didebatkan tetapi kurang tertib.
- e) Salah satu siswa anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan ditanggapi oleh kelompok kontra tetapi kurang teratur.
- f) Anggota kelompok pro dan kelompok kontra terlibat aktif dalam kegiatan diskusi tetapi kurang tertib.
- g) 25% 75% dari jumlah siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
- h) 25% 75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru untuk membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
- 25% 75% dari jumlah siswa mendapatkan tindak lanjut dan mencatatnya dalam buku tulis.

Adapun rencana perbaikan pada aktivitas siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah:

- a) Sebaiknya >75% dari jumlah siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing dengan lengkap.
- b) Sebaiknya >75% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

- c) Sebaiknya siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru secara teratur dan tertib.
- d) Sebaiknya kedua kelompok membaca materi yang akan didebatkan dengan tertib.
- e) Sebaiknya salah satu siswa anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan ditanggapi oleh kelompok kontra secara teratur dan berurutan.
- f) Sebaiknya anggota kelompok pro dan kelompok kontra terlibat aktif dalam kegiatan diskusi secara tertib.
- g) Sebaiknya >75% dari jumlah siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
- h) Sebaiknya >75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru untuk membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
- Sebaiknya >75% dari jumlah siswa mendapatkan tindak lanjut dan mencatatnya dalam buku tulis.

### b. Refleksi Hasil Belajar Siswa

### 1) Refleksi Nilai Kognitif

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I, masih ada 12 siswa yang belum tuntas dari 33 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 67,39 dengan ketuntasan belajar klasikal 51,51% (rekapitulasi data disajikan pada lampiran 25 halaman 158). Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu minimal 85% siswa mendapatkan nilai 75. Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran

siklus II dengan cara guru memperbaiki aktivitas pembelajaran yang masih tergolong dalam kategori cukup pada siklus I, untuk meningkatkan aktivitas siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

### 2) Refleksi Nilai Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran siklus I. Rata-rata yang diperoleh tiap aspek afektif pada kriteria baik sebesar 56,05% pada aspek Mengelola, 48,48% pada aspek Menilai, 56,05% pada aspek Menghayati, 51,51% pada aspek Menerima, (rekapitulasi data disajikan pada lampiran 29 halaman 164). Berdasarkan data tersebut, untuk melihat apakah aspek afektif dikatakan meningkat maka akan dilakukan pembelajaran siklus II dengan perbaikan aspek afektif.

Adapun rencana perbaikan pada penilaian afektif siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus II adalah:

### a) Mengelola (membangun)

Guru sebaiknya membimbing siswa agar mampu berdiskusi di dalam kelompoknya masing-masing. Selain itu, guru juga sebaiknya membangun sikap bersahabat dalam menjelaskan persoalan yang terjadi secara runtun.

## b) Menilai (menyumbangkan)

Guru sebaiknya membimbing siswa agar mampu menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan informasi tentang materi penggunaan HP disekolah yang telah dikumpulkan.

## c) Menghayati (menunjukkan)

Guru sebaiknya menunjukkan sikap berani dalam mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun.

### d) Menerima (mematuhi)

Guru sebaiknya membimbing siswa agar siswa mampu mengerjakan tugas dengan sungguh dan penuh kecermatan serta tidak terburu-buru, sehingga akan memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu, siswa juga sebaiknya mampu mengerjakan tugas sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.

## 3) Refleksi Nilai Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran siklus I. Rata-rata yang diperoleh tiap aspek psikomotor pada kategori terampil sebesar 49,99% pada aspek memanipulasi, 54,54% pada aspek artikulasi, dan 46,96% pada aspek menirukan (rekapitulasi data disajikan pada lampiran 33 halaman 170). Berdasarkan data tersebut, untuk melihat apakah aspek psikomotor dikatakan meningkat maka akan dilakukan pembelajaran siklus II dengan perbaikan aspek psikomotor. Adapun rencana perbaikan pada penilaian psikomotor siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus II adalah:

### a) Memanipulasi (mengidentifikasi)

Guru sebaiknya membimbing siswa dalam mendemonstrasikan persoalan yang terjadi secara runtun.

## b) Artikulasi (mempertajam)

Guru sebaiknya membimbing siswa pada saat melaporkan hasil diskusi dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun.

## c) Menirukan (mengaktifkan)

Guru sebaiknya membimbing siswa dalam mengikuti debat dengan aktif dan tertib.

# c. Refleksi Nilai Keterampilan Berbicara

Nilai keterampilan berbicara siswa menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) nilai aspek keakuratan dan keaslian gagsan dengan tingkatan baik yaitu 1,51%; (2) nilai aspek kemampuan berargumentasi dengan tingkatan baik yaitu 1,51%; (3) nilai aspek keruntutan penyampaian gagasan dengan tingkatan baik yaitu 3,03%; (4) nilai aspek pemahaman dengan tingkatan baik yaitu 9,09%; (5) nilai aspek ketepatan kata dengan tingkatan baik yaitu 3,03%; (6) nilai aspek ketapatan kalimat dengan tingkatan baik yaitu 1,51%; (7) nilai aspek ketepatan stile penuturan dengan tingkatan baik yaitu 1,51%; dan (8) nilai aspek kelancaran dengan tingkatan baik yaitu 4,54% (rekapitulasi data disajikan pada lampiran 37 halaman 177).

Adapun rencana perbaikan pada Penilaian Keterampilan Berbicara siswa saat pembelajaran siklus I untuk perbaikan pada siklus II adalah:

## 1) Nilai Aspek Keakuratan dan Keaslian Gagasan

Sebaiknya guru membimbing siswa agar mampu menyampaikan gagasan dengan jelas dan berhubungan dengan materi secara sistematis.

#### 2) Nilai Aspek Kemampuan Berargumentasi

Sebaiknya guru melatih siswa dalam menyampaikan pendapatnya agar siswa mampu untuk berargumentasi dengan alasan yang jelas .

### 3) Nilai Aspek Keruntutan Penyampaian Gagasan

Sebaiknya guru melatih serta membimbing siswa dalam menyampaikan gagasan/pendapat agar apa yang disampaikan oleh siswa jelas dan runtut.

### 4) Nilai Aspek Pemahaman

Sebaiknya guru membimbing siswa dalam memahami topik permasalahan yang akan dibahas agar pemahaman siswa tentang materi yang akan dipelajari lebih dikuasai.

## 5) Nilai Aspek Ketepatan Kata

Sebaiknya guru melatih siswa dalam menyusun kata demi kata sehingga siswa mampu melafalkan kata-kata dengan benar.

## 6) Nilai Aspek Ketepatan Kalimat

Sebaiknya guru melatih serta membimbing siswa dalam menyusun kata-kata sehingga menjadi sebuah kalimat agar kalimat yang diucapkan oleh siswa sistematis dan tepat.

## 7) Nilai Aspek Ketepatan Stile Penuturan

Sebaiknya guru melatih siswa dalam gaya pengucapan agar pada saat siswa menyampaikan pendapat telah muncul stile penuturannya sehingga mudah dipahami serta dikomentari.

### 8) Nilai Aspek Kelancaran

Sebaiknya guru melatih serta membimbing siswa agar aktif dalam diskusi, saling bertukar pendapat dengan siswa lainnya dengan menggunakan bahasa yang santun dan sesuai dengan materi yang dibahas.

#### 3. Siklus II

# a. Deskripsi Hasil Observasi

## 1) Deskripsi Aktivitas Guru

Hasil analisis terhadap proses pengajaran yang diamati oleh dua orang pengamat (Ibu Atmawati Malik, S.Pd. dan ibu Joharosniah, S.Pd.) terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe debat dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	32	35
2	31	34
Jumlah	63	69
Rata-rata	31,5	34,5
Jumlah	6	66
Nilai Rata-rata	33	
Kategori penilaian	Baik	

Sumber data lampiran 46 halaman 212

Berdasarkan data tabel 4.8 di atas menunjukan bahwa hasil observasi guru siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua kali pertemuan, diperoleh skor rata-rata 33. Skor tersebut tergolong dalam kreteria baik. Lembar observasi aktivitas guru dengan menerapkan model kooperatif tipe debat pada siklus II ini terdiri dari 13 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 1, 2 dan 3. Hasil analisis observasi guru siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru terdapat ada 9 aspek yang masuk kriteria baik dan 4 aspek dengan kriteria cukup (disajikan pada lampiran 46 halaman 212)

Hasil pengamatan observasi guru yang sudah termasuk dalam kriteria baik antara lain.

- a) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan memastikan diatas meja hanya ada alat tulis dan buku mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b) Guru memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai kepada siswa dan menuliskannya dipapan tulis.
- d) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model kooperatif tipe debat dan dituliskan dipapan tulis.
- e) Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok.
- f) Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan ditanggapi oleh kelompok kontra secara bergiliran dan teratur.
- g) Guru mengajak >75% dari jumlah siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
- h) Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dan menuliskannya dipapan tulis.
- Guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pelajaran dan menggunakan soal tes tertulis dengan jelas.

Adapun hasil pengamatan yang termasuk dalam kriteria cukup yaitu sebagai berikut.

a) Guru membagikan siswa peserta debat dalam enam kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra tetapi kurang teratur.

- b) Guru menulis inti-inti/ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis tetapi ide-ide yang diharapkan guru kurang terpenuhi.
- c) Guru kurang menambahkan konsep/ide yang belum terugkap
- d) Guru memberikan tindak lanjut tetapi kurang mengarahkan kepada siswa.

# 2) Deskripsi Aktivitas Siswa

Hasil analisis terhapat proses pengajaran yang diamati oleh dua orang pengamat (Ibu Atmawati Malik, S.Pd. dan ibu Joharosniah, S.Pd.) terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe debat dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	30	32
2	31	33
Jumlah	61	65
Rata-rata	30.5	32,5
Jumlah	63	
Nilai Rata-rata	31,5	
Kategori penilaian	Baik	

Sumber data lampiran 53 halaman 227

Berdasarkan data tabel 4.9 di atas menunjukan bahwa hasil observasi siswa siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua kali pertemuan, diperoleh skor rata-rata 31,5. Skor tersebut tergolong dalam kreteria baik. Lembar observasi aktivitas siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe debat pada siklus II ini terdiri dari 13 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 1, 2 dan 3. Hasil analisis observasi siswa siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa terdapat ada 8 aspek yang masuk

kriteria baik dan 5 aspek dengan kriteria cukup (disajikan pada lampiran 53 halaman 227).

Hasil pengamatan dua observer terhadap aktivitas siswa yang sudah temasuk dalam kriteria baik, antara lain.

- a) >75% dari jumlah siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
- b) >75% dari jumlah siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.
- >75% dari jumlah siswa menulis tujuan pembelajaran dicatatan mereka masing-masing dengan lengkap.
- d) >75% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- e) Kedua kelompok membaca materi yang akan didebatkan dengan tertib.
- f) >75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru untuk membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
- g) >75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru untuk menyimpulkan materi pelajaran dan menuliskannya.
- h) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis dengan jelas.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang masih dalam kriteria cukup, antara lain.

- Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru tetapi kurang tertib.
- b) Salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan ditanggapi oleh kelompok kontra tetapi kurang teratur.

- Anggota keolompok pro dan kontra terlibat aktif dalam kegiatan diskusi tetapi kurang tertib.
- d) Hanya 25%-75% dari jumlah siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
- e) Hanya 25%-75% dari jumlah siswa mendapat tindak lanjut dan mencatatnya dalam buku tulis.

# b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indoneia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe debat dinilai dengan 3 aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.

## 1) Deskripsi Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif dilakukan di akhir pembelajaran berbentuk essay. Rekapitulasi nilai yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II disajikan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Analisis Nilai Evaluasi Siswa Siklus II

Jumlah seluruh siswa	33
Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Jumlah siswa yang tuntas belajar	29
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	4
Nilai rata-rata kelas	77,72
Ketuntasan belajar klasikal	87,87%

Sumber data disajikan pada lampiran 55 halaman 229

Data yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II rata-rata kelas 77,72 dengan ketuntasan belajar 87,87%. Nilai tersebut telah meningkat dan mencapai kategori ketuntasan belajar yaitu rata-rata kelas 75 dengan ketuntasan klasikal 85%. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa (disajikan pada lampiran 55 halaman 229)

## 2) Deskripsi Penilaian Afektif

Afektif dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah afektif yang dinilai yaitu: (1) Mengelola (membangun), (2) Menilai (menyumbangkan), (3) Menghayati (menunjukkan), dan (4) Menerima (mematuhi). Untuk Menilai (menyumbangkan) aspek afektif siswa, digunakan lembar penilaian afektif. Dari lembar penilaian afektif yang diamati oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dalam dua kali pertemuan diperoleh data yang bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Analisis Persentase Afektif Siswa Dalam Kategori Baik Siklus II

		Sl		
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan	Pertemuan	Rata-rata
		I	II	
1	Mengelola (membangun)	63,63%	69,69%	66,66%
2	Menilai (menyumbangkan)	66,66%	72,72%	69,69%
3	Menghayati (menunjukkan)	69,69%	75,75%	72,72%
4	Menerima (mematuhi)	66,66%	72,72%	69,69%
Rata-rata				

Sumber data lampiran 59 halaman 236

Berdasarkan data tabel 4.11 di atas, data aspek afektif pada kategori baik siklus II dalam dua kali pertemuan, bahwa nilai afektif Mengelola (membangun) pada pertemuan 1 63,63%, pada pertemuan 2 69,69%, dengan rata-rata 66,66%. Nilai afektif Menilai (menyumbangkan) pada pertemuan 1 66,66%, pada pertemuan 2 72,72%, dengan rata-rata 69,69%. Nilai afektif Menghayati (menunjukkan) pada pertemuan 1 69,69%, pada pertemuan 2 75,75%, dengan rata-rata 72,72%. Nilai afektif Menerima (mematuhi) pertemuan 1 66,66%, pada pertemuan 2 72,72%, dengan rata-rata 69,69%. Nilai tersebut telah menunjukkan kategori meningkat, peningkatan nilai psikomotor siswa (disajikan pada lampiran 59 halaman 236).

## 3) Deskripsi Penilaian Psikomotor

Psikomotor dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai yaitu: a) memanipulasi (mendemonstrasikan), b) artikulasi (mempertajam), dan c) menirukan (mengaktifkan). Untuk Menilai (menyumbangkan) aspek psikomotor siswa, digunakan lembar penilaian psikomotor. Dari lembar penilaian psikomotor yang diamati oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dalam dua kali pertemuan diperoleh data yang bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Analisis Persentase Psikomotor Siswa dalam Kategori Terampil Siklus II

		Skor	Rata-	
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	Pertemuan II	rata
1	Memanipulasi (mengidentifikasi)	66,66%	75,75%	71,20%
2	Artikulasi (mempertajam)	72,72%	78,78%	75,75%
3	Menirukan (mengaktifkan)	60,60%	72,72%	66,66%
Rata-rata				

Sumber data disajikan pada lampiran 63 halaman 242

Berdasarkan data tabel 4.12 data aspek psikomotor pada kategori terampil siklus II dalam dua kali pertemuan, bahwa nilai psikomotor memanipulasi (mengidentifikasi) pada pertemuan 1 66,66%, pada pertemuan 2 75,75%, dengan rata-rata 71,20%. Nilai psikomotor artikulasi (mempertajam) pada pertemuan 1 72,72%, pada pertemuan 2 78,78%, dengan rata-rata 75,75%. Nilai psikomotor menirukan (mengaktifkan) pada pertemuan 1 60,60%, pada pertemuan 2 72,72%, dengan rata-rata 66,66%. Nilai tersebut telah menunjukkan kategori meningkat, peningkatan nilai psikomotor siswa (disajikan pada lampiran 63 halaman 242).

### c. Deskripsi Penilaian Keterampilan Berbicara

Berdasarkan lembar Penilaian Keterampilan Berbicara siswa pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia siklus II dalam dua kali pertemuan diperoleh persentase nilai rata-rata peningkatan berdebat siswa yang disajikan pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Rata-rata Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Rata-rata Persentase		
		K	C	В
1	Keakuratan dan keaslian gagasan	36,36	54,54	9,09
2	Kemampuan berargumentasi	36,36	54,54	9,09
3	Keruntutan penyampaian gagasan	36,36	54,54	9,09
4	Pemahaman	27,27	57,57	15,15
5	Ketepatan kata	33,33	54,54	12,12
6	Ketepatan kalimat	37,87	53,02	9,09
7	Ketepatan stile penuturan	42,42	49,99	7,57
8	Kelancaran	31,81	53,02	12,12

Sumber data lampiran 67 halaman 248

Berdasarkan data pada tabel 4.13 menunjukkan rata-rata persentase peningkatan indikator dan nilai-nilai yang ditingkatkan sebagai berikut.

- 1) Pada nilai aspek keakuratan dan keaslian gagasan menunjukkan 36,36% kurang, 54,54% mencapai tingkatan cukup, dan 9,09% mencapai tingkatan baik. Gagasan yang disampaikan oleh siswa mulai jelas dan akurat. Persentase nilai tersebut telah menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II.
- 2) Pada nilai aspek kemampuan berargumentasi menunjukkan 36,36% kurang, 54,54% mencapai tingkatan cukup, dan 9,09% mencapai tingkatan baik. Siswa sudah mampu berargumentasi. Persentase nilai tersebut telah menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II.

- 3) Pada nilai aspek keruntutan penyampaian gagasan menunjukkan 36,36% kurang, 54,54% mencapai tingkatan cukup, dan 9,09% mencapai tingkatan baik. Siswa mulai mampu menyampaikan gagasan secara runtut. Persentase nilai tersebut telah menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II.
- 4) Pada nilai aspek pemahaman menunjukkan 27,27% kurang, 57,57% mencapai tingkatan cukup, dan 15,15% mencapai tingkatan baik. Siswa sudah mampu memahami topik permasalahan. Persentase nilai tersebut telah menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II.
- 5) Pada nilai aspek ketepatan kata menunjukkan 33,33% kurang, 54,54% mencapai tingkatan cukup, dan 12,12% mencapai tingkatan baik. Siswa mulai mampu melafalkan kata-kata dengan tepat. Persentase nilai tersebut telah menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II.
- 6) Pada nilai aspek ketepatan kalimat menunjukkan 37,87% kurang, 53,02% mencapai tingkatan cukup, dan 9,09% mencapai tingkatan baik. Siswa mulai mampu menyusun kalimat dengan tepat. Persentase nilai tersebut telah menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II.
- 7) Pada nilai aspek ketepatan stile penuturan menunjukkan 42,42% kurang, 49,99% mencapai tingkatan cukup, dan 7,57% mencapai tingkatan baik. Pada stile penuturan siswa mulai tepat. Persentase nilai tersebut telah menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II.
- 8) Pada nilai aspek kelancaran menunjukkan 31,81% kurang, 53,02% mencapai tingkatan cukup, dan 12,12% mencapai tingkatan baik. Siswa sudah mulai lancar dalam berbicara. Persentase nilai tersebut telah menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe debat terdapat delapan aspek yang dinilai. Dari kedelapan aspek tersebut aspek pemahaman pada kategori baik menghasilkan persentase paling tinggi yaitu 15,15%. Sedangkan aspek ketepatan stile penuturan pada kategori baik menghasilkan persentase paling rendah yaitu 7,57%.

#### 4. Refleksi Siklus II

- a. Refleksi Hasil Observasi
- 1) Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi guru siklus II dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Hampir semua aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah meningkat namun peneliti merekomendasikan perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu.

- a) Guru sebaiknya membagikan siswa peserta debat dalam enam kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra.
- b) Guru sebaiknya menulis inti-inti/ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi.
- c) Guru sebaiknya menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
- d) Guru sebaiknya memberikan tindak lanjut dan memberikan pengarahan kepada siswa.

### 2) Refleksi Aktivitas siswa

Berdasarkan hasil penilaian lembar observasi siswa pada siklus II, hampir semua aspek termasuk dalam kriteria baik. Namun ada lima aspek yang belum mencapai kriteria baik, yaitu sebagai berikut:

- a) Sebaiknya siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru secara teratur dan tertib. Aspek ini direkomendasikan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya
- b) Sebaiknya salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan ditanggapi oleh kelompok kontra secara teratur dan berurutan. Aspek ini direkomendasikan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya
- c) Sebaiknya anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi secara tertib. Aspek ini direkomendasikan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya
- d) Sebaiknya >75% dari jumlah siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap. Aspek ini direkomendasikan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya
- e) Sebaiknya >75% dari jumlah siswa mendapatkan tindak lanjut dan mencatatnya dalam buku tulis. Aspek ini direkomendasikan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya

### b. Refleksi Hasil Belajar Siswa

# 1) Refleksi Nilai Kognitif

Berdasarkan penilaian evaluasi yang diperolah siswa pada siklus II, hanya 4 siswa yang belum tuntas, sedangkan 29 siswa sudah mendapat nilai ≥ 7,0 ratarata kelas sebesar 75,36 dengan ketuntasan 87,87%. Hasil belajar siklus II ini sudah meningkat dan tuntas, karena sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu minimal 85% siswa mendapatkan nilai 7,0. Peningkatan hasil belajar kognitif (disajikan pada lampiran 68 halaman 250), sehingga penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model kooperatif tipe debat diselesaikan pada siklus ini.

### 2) Refleksi Nilai Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran siklus II. Rata-rata yang diperoleh tiap aspek afektif pada kategori baik sebesar 66,66% pada aspek Mengelola (membangun), 69,69% pada aspek Menilai (menyumbangkan), 72,72% pada aspek Menghayati (menunjukkan), 69,69% pada aspek Menerima (mematuhi). Berdasarkan data tersebut, aspek afektif dikatakan sudah meningkat dan pembelajaran sudah dikatakan berhasil. Persentase peningkatan nilai afektif (disajikan pada lampiran 69 halaman 252)

#### 3) Refleksi Nilai Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran siklus II. Rata-rata yang diperoleh tiap aspek psikomotor pada kategori terampil sebesar 71,20% pada aspek memanipulasi, 75,75% pada aspek artikulasi, dan 66,66% pada aspek menirukan. Berdasarkan data tersebut, aspek psikomotor dikatakan sudah meningkat dan pembelajaran sudah dikatakan berhasil.

Persentase peningkatan nilai psikomotor (disajikan pada lampiran 70 halaman 253)

# c. Refleksi Nilai Keterampilan Berbicara

Nilai Keterampilan Berbicara siswa menunjukkan hasil sebagai berikut: 1) nilai aspek keakuratan dan keaslian gagasan mengalami peningkatan pada kriteria baik yaitu 9,09%; 2) nilai aspek kemampuan berargumentasi mengalami peningkatan pada kriteria baik yaitu 9,09%; 3) nilai aspek keruntutan penyampaian gagasan mengalami peningkatan pada kriteria baik yaitu 9,09%; 4) nilai aspek pemahaman mengalami peningkatan pada kriteria baik yaitu 15,15%; 5) nilai aspek ketepatan kata mengalami peningkatan pada kriteria baik yaitu 12,12%; 6) nilai aspek ketepatan kalimat mengalami peningkatan pada kriteria baik yaitu 9,09%; (7) nilai aspek ketepatan stile penuturan mengalami peningkatan pada kriteria baik yaitu 7,57 %, dan (8) nilai aspek kelancaran mengalami peningkatan pada kriteria baik yaitu 12,12 %. Pada siklus II ini telah mencapai peningkatan sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali untuk pembelajaran yang selanjutnya. Persentase peningkatan Nilai Keterampilan Berbicara(disajikan pada lampiran 71 halaman 254)

## C. Pembahasan Dari Setiap Siklus

#### 1. Aktivitas Pembelajaran

Hasil penelitian dengan menerapkan model kooperatif tipe debat dilihat dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam aktivitas pembelajaran (aktivitas guru dan aktivitas siswa). Hal ini dilihat dari analisis hasil data observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I dan siklus II.

#### a. Aktivitas Guru

Hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe debat pada aktivitas guru terdapat 13 aspek yang dinilai yaitu: 1) Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar; 2) Guru memberikan apersepsi kepada siswa; 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa; 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat; 5) Guru membagikan siswa peserta debat dalam 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra; 6) Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok; 7) Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra; 8) Guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi; 9) Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap; 10) Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai; 11) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran; 12) Guru memberikan evaluasi; 13) Guru memberikan tindak lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe debat dapat dilihat dari kegiatan siklus I sampai kegiatan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru. Hasil penelitian pada siklus I, skor aktivitas guru adalah 30 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor 33 yang termasuk pada kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas guru meningkat. Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Adapun dari refleksi yang termasuk pada kategori cukup pada siklus I dan meningkat menjadi baik pada siklus II yaitu : 1) guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran tetapi tidak menuliskan dipapan tulis. Pada siklus I mendapatkan kategori cukup, pada siklus II guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai dijelaskan kepada siswa dan ditulis dipapan tulis sehingga mendapatkan kategori baik, 2) guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model kooperatif tipe debat tetapi tidak dituliskan dipapan tulis. Pada siklus I mendapatkan kategori cukup, pada siklus II guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model kooperatif tipe debat dan dituliskan dipapan tulis sehingga mendapatkan kategori baik, 3) guru membrikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan pada kedua kelompok tetapi kurang tertib. Pada siklus I mendapatkan kategori cukup, pada siklus II guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan pada kedua kelompok secara tertib sehingga mendapatkan kategori baik, 4) guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan ditanggapi oleh kelompok kontra secara bergiliran tetapi kurang teratur. Pada siklus I mendapatkan kategori cukup, pada siklus II guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro dan ditanggapi oleh kelompok kontra secara bergiliran dan teratur sehingga mendapatkan kategori baik.

Meningkatnya rata-rata skor aktivitas guru dapat diartikan bahwa dengan menerapkan model kooperatif tipe debat dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Peningkatan ini didukung oleh pendapat Suprijono (2011: 54) menyatakan bahwa dengan menggunakan pembelajaran

kooperatif, yaitu konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Ada empat aspek yang masih berada pada kriteria cukup yaitu pada aspek:

1) guru membagikan siswa peserta debat dalam enam kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra tetapi kurang teratur, 2) guru menulis intiinti/ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis tetapi ide-ide yang diharapkan kurang terpenuhi, 3) guru kurang menambah konsep/ide yang belum terungkap, dan 4) guru memberikan tindak lanjut tetapi kurang mengarahkan pada siswa. Namun dalam segi skor terdapat peningkatan rata-rata skor pada siklus II. Tetapi, secara umum baik skor maupun aspek yang ditingkatkan, bisa dikatakan bahwa hasil lembar observasi aktivitas guru pada pembelajaran bahasa Indonesia telah meningkat dengan menerapkan model kooperatif tipe debat.

### b. Aktivitas Siswa

Hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe debat pada aktivitas siswa terdapat 13 aspek yang dinilai yaitu: 1) Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar; 2) Siswa menganggapi apersepsi yang diberikan guru; 3) Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing; 4) Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran; 5) Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru; 6) Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan; 7) Siswa salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra; 8) Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi; 9) Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap; 10)

Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai; 11) Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran; 12) Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru; 13) Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru.

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe debat dapat dilihat dari kegiatan siklus I sampai kegiatan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa. Hasil pengamatan pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 29 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II dengan skor 31,5 yang termasuk pada kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas siswa meningkat. Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalm memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

Adapun dari refleksi yang termasuk kategori cukup pada siklus I dan meningkat menjadi baik pada siklus II yaitu: 1) hanya 25%-75% dari jumlah siswa menuliskan tujuan pembelajaran dicatatan mereka masing-masing. Pada siklus I termasuk kategori cukup, pada siklus II >75% dari jumlah siswa menuliskan tujuan pembelajaran dicatatan mereka masing-masing sehingga mendapatkan kategori baik, 2) hanya 25%-75% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada siklus I termasuk kategori cukup, pada siklus II >75% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran sehingga mendapatkan kategori baik, 3) kedua kelompok membaca materi yang akan didebatkan tetapi kurang tertib. Pada siklus I termasuk kategori cukup, pada siklus II kedua kelompok membaca materi yang akan didebatkan dengan tertib sehingga

mendapatkan kategori baik, 4) hanya 25%-75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru untuk membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai. Pada siklus I termasuk kategori cukup, pada siklus II >75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru untuk membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai sehingga mendapatkan kategori baik.

Meningkatnya rata-rata skor aktivitas siswa dapat diartikan bahwa dengan menerapkan model kooperatif tipe debat dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Peningkatan ini didukung oleh pendapat Yuanita (2013) menyatakan bahwa salah satu kelebihan dari model kooperatif tipe debat yaitu memantapkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Sejalan dengan pendapat johnson dalam Trianto (2011: 57) menyatakan bahwa tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun kelompok.

Ada lima aspek yang masih berada pada kategori cukup yaitu pada aspek:

1) siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru tetapi kurang tertib, 2) salah satu siswa anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan ditanggapi oleh kelompok kontra tetapi kurang teratur, 3) anggota kelompok pro dan kontra terlibat aktif dalam kegiatan diskusi tetapi kurang tertib, 4) hanya 25%-75% dari jumlah siswa memperhatikan guru pada saat menambah konsep/ide yang belum terungap, dan 5) hanya 25%-75% dari jumlah siswa mendapat tindak lanjut dan mencatatnya dalam buku tulis. Tetapi, secara umum baik skor maupun aspek yang ditingkatkan, dikatakan bahwa hasil

lembar observasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia telah meningkat dengan menerapkan model kooperatif tipe debat.

# 2. Hasil Belajar

### a. Aspek Kognitif

Penerapan model kooperatif tipe debat dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk hasil belajar aspek kognitif dinilai dari hasil tes. Hasil belajar aspek kognitif meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes di siklus I sebesar 67,42 dengan ketuntasan belajar klasikal 51,51%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 77,72 dengan ketuntasan belajar klasikal 87,87% dan menunjukan peningkatan terjadi sebesar 25%. Hal ini terjadi karena peningkatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Abdurrahman (2012:19) bahwa proses belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau atau yang biasa disebut hasil belajar, yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

# b. Aspek Afektif

Perkembangan pada empat aspek afektif yang mencapai kategori baik mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Penilaian rata-rata ranah afektif pada aspek Mengelola (membangun) mengalami peningkatan dari 56,05%, pada siklus I menjadi 66,66% pada siklus ke II. Aspek Menilai (menyumbangkan) mengalami peningkatan dari 48,48%, pada siklus I menjadi 69,69% pada siklus II. Aspek Menghayati (menunjukkan) mengalami peningkatan dari 56,05%, pada siklus I menjadi 72,72% pada siklus II. Aspek Menerima (mematuhi) mengalami

peningkatan dari 51,51% pada siklus I menjadi 69,69% pada siklus II. Peningkatan keterampilan psikomotor paling tinggi yaitu pada aspek Menghayati (menunjukkan). Peningkatan terjadi karena sikap berani dalam mengemukakan komentar siswa dengan alasan yang logis dan menggunakan bahasa yang santun. Hal ini didukung oleh pendapat Iskandarwassid (2011:241) bahwa keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain.

# c. Aspek Psikomotor

Perkembangan pada tiga aspek psikomotor yang mencapai kategori terampil mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Penilaian rata-rata ranah psikomotor pada aspek memanipulasi mengalami peningkatan dari 49,99%, pada siklus I menjadi 71,20% pada siklus ke II. Aspek artikulasi mengalami peningkatan dari 54,54%, pada siklus I menjadi 75,75% pada siklus II. Aspek menirukan mengalami peningkatan dari 46,96%, pada siklus I menjadi 66,66% pada siklus II. Peningkatan keterampilan psikomotor paling tinggi yaitu pada aspek artikulasi. Peningkatan terjadi karena siswa sudah mampu melaporkan hasil diskusi dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun. Hal ini didukung oleh pendapat Iskandarwassid (2011:241) bahwa keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan kepada orang lain.

# 3. Nilai Keterampilan Berbicara

Dilihat dari hasil observasi peningkatan nilai-nilai keterampilan berbicara siswa kelas VA SD Negeri 20 Kota Bengkulu sudah tampak peningkatan nilai-nilai keterampilan berbicara yang telah ditetapkan dan hasilnya sebagai berikut.

- 1. Pada nilai aspek keakuratan dan keaslian gagasan dalam kategori baik pada siklus I sebesar 1,51%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 9,09%.
- 2. Pada nilai aspek kemampuan berargumentasi dalam kategori baik pada siklus I sebesar 1,51%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 9,09%.
- 3. Pada nilai aspek keruntutan penyampaian gagasan dalam kategori baik pada siklus I sebesar 3,03%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 9,09%.
- 4. Pada nilai aspek pemahaman dalam kategori baik pada siklus I sebesar 9,09%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 15,15%.
- 5. Pada nilai aspek ketepatan kata dalam kategori baik pada siklus I sebesar 3,03%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 12,12%.
- 6. Pada nilai aspek ketepatan kalimat dalam kategori baik pada siklus I sebesar 3,03%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 9,09%.
- 7. Pada nilai aspek ketepatan stile penuturan dalam kategori baik pada siklus I sebesar 1,51%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 7,57%.
- 8. Pada nilai aspek kelancaran dalam kategori baik pada siklus I sebesar 4,54%, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 12,12%. Dari kedelapan nilai aspek berdebat yang ditingkatkan, nilai aspek pemahaman yang memiliki persentase paling tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model kooperatif tipe debat terdapat delapan aspek yang dinilai. Dari kedelapan aspek tersebut aspek pemahaman pada kategori baik menghasilkan persentase paling tinggi yaitu 15,15%. Sedangkan aspek ketepatan stile penuturan pada kategori baik menghasilkan persentase paling rendah yaitu 7,57%.

Melihat peningkatan Nilai Keterampilan Berbicara dari siklus I sampai siklus II bahwa Nilai Keterampilan Berbicara pada siswa tersebut telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini didukung oleh pendapat Yuanita (2013) bahwa kelebihan model kooperatif tipe debat yaitu memantapkan pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan, melatih siswa untuk bersikap kritis terhadap semua teori yang telah diberikan, dan melatih iswa untuk berani mengemukakan pendapatnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe debat dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran baik dari segi aktivitas guru dan aktivitas siswa serta dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui kriteria penilaian berdebat. Ini dilihat bahwa dengan menerapkan model kooperatif tipe debat dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan siswapun menjadi lebih aktif. Ini diperkuat oleh pendapat Trianto (2011:26) bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh pendapat Johnson dalam Trianto (2011:59) bahwa tujuan poko belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.

# BAB V SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model kooperatif tipe debat di kleas VA SD Negeri 20 Kota Bengkulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

# 1. Aktivitas Pembelajaran

- a. Aktivitas guru meningkat, dapat dilihat dari hasil observasi guru pada siklus I memperoleh rata-rata 30 (kategori cukup) yakni tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, membagikan kelompok, membaca materi, anggota kelompok mengemukakan pendapat, menulis inti/ide-ide, menambahkan konsep/ide, dan tindak lanjut. Pada siklus II memperoleh rata-rata 33 (kategori baik) yakni mengkondisikan siswa, apersepsi, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, membaca materi, kedua kelompok mengemukakan pendapat, menambahkan konsep/ide, membuat kesimpulan, menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi.
- b. Aktivitas siswa meningkat, dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada siklus 1 memperoleh rata-rata 29 (kategori cukup) yakni tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, duduk bersama kelompok, kedua kelompok membaca materi, kedua kelompok mengemukakan pendapat, diskusi, menambahkan konsep/ide, membuat kesimpulan, dan tindak lanjut. Pada siklus II memperoleh rata-rata 31,5 (kategori baik) yakni mengkondisikan diri agar siap belajar, apersepsi, tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, membaca materi,

membuat kesimpulan, menyimpulkan materi pelajaran, dan mengerjakan evaluasi.

# 2. Hasil Belajar

# a. Ranah Kognitif

Penerapan model kooperatif tipe debat dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan ranah kognitif meningkat pada siklus I nilai rata-rata 67,39 dengan ketuntasan belajar klasikal 51,51%, meningkat pada siklus II nilai rata-rata 77,65 dengan ketuntasan belajar klasikal 87,87%

#### b. Ranah Afektif

Hasil belajar ranah afektif meningkat, dilihat dari aspek Mengelola (membangun) 56,05% pada siklus I meningkat menjadi 66,66% pada siklus ke II, aspek Menilai (menyumbangkan) 48,48% pada siklus I meningkat menjadi 69,69% pada siklus II, aspek Menghayati (menunjukkan) 56,05% pada siklus I meningkat menjadi 72,72% pada siklus II, aspek Menerima (mematuhi) meningkat 51,51% pada siklus I menjadi 69,69% pada siklus II.

#### c. Ranah Psikomotor

Hasil belajar ranah psikomotor meningkat, dilihat dari aspek memanipulasi 49,99% pada siklus I meningkat menjadi 71,20% pada siklus ke II, aspek artikulasi 54,54% pada siklus I meningkat menjadi 75,75% pada siklus II, aspek menirukan 46,96% pada siklus I meningkat menjadi 66,66% pada siklus II.

# 3. Penilaian Keterampilan Berbicara

Meningkatkan nilai-nilai keterampilan berbicara menunjukkan hasil peningkatan nilai keterampilan berbicara dalam kategori baik yang paling tinggi yaitu nilai aspek pemahaman pada siklus I dengan persentase sebesar 9,09% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 15,15%. Sedangkan indikator keterampilan berbicara yang paling sulit ditingkatkan dan paling rendah adalah peningkatan nilai aspek ketepatan stile penuturan pada siklus I dengan persentase sebesar 1,51% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 7,57%.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan kepada semua guru bahasa Indonesia untuk dapat menerapkan model kooperatif tipe debat, namun ada beberapa disarankan sebagai berikut:

- Pada saat membagi siswa peserta debat disarankan supaya guru lebih efektif dalam mengontrol kelas agar tidak terjadi keributan.
- Disarankan pada guru agar dapat menambahkan konsep/ide yang belum terpenuhi.
- 3) Pada saat memberikan tindak lanjut disarankan agar guru menyampaikan dengan jelas dan memberikan pesan yang baik.
- 4) Disarankan bagi guru mengetahui konsep yang benar tentang model kooperatif tipe debat.
- 5) Disarankan kepada guru untuk menggunakan model kooperatif tipe debat pada pembelajaran bahasa Indonesia agar keterampilan berbicara siswa meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan* Remediasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Aksara.
- Bafadal, Ibrahim dan Mudjito. 2011. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kemendiknas.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Yuanita. 2012. <a href="http://blog.um.ac.id/anakibuku/edukasi/metode-pembelajaran-debat/">http://blog.um.ac.id/anakibuku/edukasi/metode-pembelajaran-debat/</a>. Diakses oleh Nita Susilawati tanggal 02 April 2013.
- Eko. 2011. http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/model -pembelajaran-debat.html. Diakses oleh Nita Susilawati tanggal 02 April 2013.
- Iskandarwassid, Dkk. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosda.
- Musfiqon. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE.
- Rusman. 2011. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Cendana.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, Atar. 2008. Terampil Berdiskusi dan Berdebat. Bandung: Titian Ilmu.
- Solihatin, Etin Dkk. 2009. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Supinah, dkk. 2011. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembalajaran Matematika di SD. Yogyakarta: Pusat

- Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suyadi. 2010. Panduan Penelitian Tindakan Kelas. Jogjakarta: Diva Press.
- Tarigan, Henry. 2008. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2011. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widjono. 2007. Bahasa Indonesia. Jakarta: Grasindo.
- Winarni, Endang Widi. 2011. Penelitian Pendidikan. Bengkulu: FKIP
- Winarni, Endang Widi. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: UNIB.

# **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Nita Susilawati, dilahirkan di Desa Marga Sakti pada tanggal 30 Mei 1991 putri keempat dari pasangan Ayahanda Zahbudin, dan Ibunda Zurhani. Beragama Islam, bertempat tinggal di Desa Kalbang, Kecamatan Lais, Kabupaten Bengkulu Utara. Memiliki dua kakak laki-laki dan

satu kakak perempuan.

Menempuh pendidikan secara formal di SD Negeri 22 Lais yang sekarang menjadi SD Negeri 12 Lais lulus pada tahun 2003, dilanjutkan di SMP Negeri 5 Lais yang sekarang menjadi SMP Negeri 2 Lais lulus pada tahun 2006, kemudian dilanjutkan lagi di SMA Negeri 1 Argamakmur lulus pada tahun 2009. Lalu pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di S1 PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu melalui jalur SNMPTN.

Pada tahun 2012 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu Raja Rejang, Kecamatan Hulu Palik, Kabupaten Bengkulu Utara dari tanggal 2 Juli 2012 sampai dengan 31 Agustus 2012, kemudian melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 20 Kota Bengkulu dan menyelesaikan penelitian pada bulan Oktober 2013.





# KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BENGKULU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

# PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

25 September 2013

No

: 730 /UN30.PGSD/PL/2013

: 1 berkas

Lamp. Hal

: Izin Penelitian

Yth. Kasubbag Pendidikan FKIP

Universitas Bengkulu

Ketua Prodi PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama

: Nita Susilawati

NPM

: A1G009099

Judul Proposal : Peningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe Debat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Siswa Kelas VA SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian

: SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian

: 04 - 18 Oktober 2013

akan melakukan penelitian di SD Negeri 20 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi,

Dra. V. Karjiyati, M. Pd. NIP 195802041985032001



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BENGKULU

# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile: (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor

: Y207 /UN30.3/PL/2013

30 September 2013

Lamp

: 1 (satu) Expl Proposal

Perihal

: Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penalisan Skripci mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama

: Nita Susilawati

NPM

: A1G009009 : PGSD

Program Studi

SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Tempat penelitian Waktu Penelitian

: 04 s.d 18 Oktober 2013

dengan judul

"Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Model Pembelajaran koopeatif Tipe Debat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V A SD Negeri 20 Kota Bengkulu." Proposal

terlampir

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,

Walkil Dekan Bidang Akademik

Tembusan:

Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan

Prof. Dr. Banchang Sahono M.Pd. NIP 19591015 198505 1 016



# SURAT IZIN PENELITIAN NOMOR: 070/2402 /I. DIKNAS

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkului Memperhatikan :

- Surat dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor :: 4207/UN30.3/PL/2013 tanggal, 3 Oktober 2013.
- Judul Penelitian: "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Debat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V A SD Negeri 20 Kota Bengkulu)"

Mengingat untuk kepentingan penulisan Skripsi dan pengembangan Pendidikan Nasional khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu dengan ini dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama

: NITA SUSILAWATI

NPM

: A1G009099

Program Studi

: PGSD

#### Dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian : SD Negeri 20 Kota Bengkulu b. Waktu Penelitian : 7 Oktober s.d 20 Oktober 2013

- Sebelum mengadakan Penelitian peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kepala SD Negeri 20 Kota Bengkulu
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan Skripsi tidak diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu.
- Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

PENDIDIKAN NAS

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 7 Oktober 2013

AG., KEPALA DINAS PENDIDIKAN NASIONAL

KOTA BENGKULU Kasubbag Umum.

Kasubbag Umum,

G K NP. 19751209 199803 2 004

Tembusan: Kepada Yth.

- Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
- 2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIB
- SD Negeri 20 Kota Bengkulu
- Yang bersangkutan



# DINAS PENDIDIKAN NASIONAL SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU

Jl. P. Natadirja Km 7,5 Kelurahan Jalan Gedang Telp. (0736) 24918

# SURAT KETERANGAN

Vo: /120/SDN 20/2013

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

Sukman, SH.

NIP

: 19540625 197501 1003

Jabatan

: Kepala Sekolah

Unit Kerja

: SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa, saudari :

Nama

: Nita Susilawati

NPM

: A1G009099

Prodi

: PGSD

Jurusan

: Ilmu Pendidikan

Telah selesai mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Kooperatif tipe Debat pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V A SD Negeri 20 Kota Bengkulu".

Demikian surat keterangan ini kami dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

> Bengkulu, 30 Oktober 2013 Ka. SDN 20 Kota Bengkulu

Sukman, S.H. NIP 19540625 197501 1003

Lampiran 5 Nilai Formatif Bahasa Indonesia Siswa Bulan Agustus 2013 Kelas VA SD Negeri 20 Kota Bengkulu

No	Nama	Nilai
1.	AA	60
2.	AR	60
3.	AC	80
4.	AS	80
5.	AO	85
6.	AW	15
7.	ARL	75
8.	AUN	78
9.	BF	53
10.	BS	33
11.	CS	63
12.	DDL	25
13.	DES	28
14.	FY	50
15.	FGY	83
16.	FC	93
17.	GJF	88
18.	MAJ	79
19.	MEAD	76
20.	MN	40
21.	MRD	38
22.	MRA	90
23.	MB	90
24.	MRP	50
25.	NMTT	76
26.	NA	63
27.	N	53
28.	RN	80
29.	RTS	43
30.	SAL	50
31.	WF	75
32.	LMS	80
33.	DS	60
	Rata-Rata	63
	Ketuntasan Klasikal	48,48%

Bengkulu, Agustus 2013 Guru Bidang Studi

Atmawati Malik, S.Pd.

NIP. 196802011988032003

Lampiran 6

# Nilai Formatif Bahasa Indonesia Siswa Bulan Agustus 2013 Kelas VB SD Negeri 20 Kota Bengkulu

No	Nama	Nilai
1.	AAD	78
2.	AG	75
3.	AFS	33
4.	AJ	80
5.	CFI	75
6.	DK	75
7.	DS	75
8.	EIL	79
9.	FDR	76
10.	FF	43
11.	FFH	62
12.	FAS	43
13.	IF	60
14.	KP	40
15.	LHRS	78
16.	LV	75
17.	MPA	50
18.	MRF	80
19.	MGH	80
20.	MHF	60
21.	NS	75
22.	PA	58
23.	RC	69
24.	RY	60
25.	RM	75
26.	SRS	78
27.	SYS	45
28.	SRL	68
29.	TD	60
30.	TF	83
31.	UY	48
32.	WAP	50
33.	WL	78
	Rata-Rata	65
	Ketuntasan Klasikal	51,51%

Bengkulu, Agustus 2013. Guru Bidang Studi

Atmawati Malik, S.Pd.

NIP. 196802011988032003

Lampiran 7

Nilai Formatif Bahasa Indonesia Siswa Bulan Agustus 2013

Kelas VC SD Negeri 20 Kota Bengkulu

No	Nama	Nilai
1.	AF	76
2.	AKP	75
3.	ADG	50
4.	AF	77
5.	ASS	75
6.	ADL	78
7.	BM	75
8.	ES	80
9.	FS	78
10.	FA	55
11.	GAP	62
12.	HRP	55
13.	KAM	60
14.	LAK	45
15.	MAS	78
16.	MBW	75
17.	MCF	28
18.	MI	78
19.	MMM	77
20.	MMR	60
21.	MI	75
22.	MF	60
23.	MPE	69
24.	RH	62
25.	RRA	75
26.	RIA	75
27.	RAF	57
28.	RM	68
29.	SDO	60
30.	SRA	78
31.	SPK	50
32.	TU	60
	Rata-Rata	64
	Ketuntasan Klasikal	50%

Bengkulu, Agustus 2013 Guru Bidang Studi

> Atmawati Malik, S.Pd. NIP. 196802011988032003

# SILABUS SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SDN 20 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (Satu)

Fokus : Berbicara

Standar komptetensi : 2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan,

menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJ ARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1	Pertemnuan 1	Wacana	1. Guru menjelaskan Penugasan		3x35	• Buku
Menanggapi	kognitif produk		langkah-langkah	Memberikan	Menit	Pelajaran
suatu	1. Menjelaskan persoalan yang terjadi		pembelajaran	pendapat	(1xpertem	Bahasa
persoalan atau	secara runtun tentang penggunaan		dengan model	Memberikan	uan)	Indonesia
peristiwa dan	HP disekolah (C2-Prosedural)		debat	saran		<ul> <li>Wacana</li> </ul>
memberikan	2. Mengemukakan komentar atau saran		2. Guru membagi			
saran	dengan alasan yang logis dan bahasa		siswa menjadi			
pemecahannya	yang santun (C3-konseptual)		enam kelompok			
dengan	kognitif proses		peserta debat			
memperhatika	1. Menyebutkan persoalan yang terjadi		yang terdiri dari			
n pilihan kata	secara runtun tentang penggunaan		kelompok pro dan			
dan santun	HP disekolah (C1- Prosedural)		kelompok kontra			
berbahasa.	2. Menjelaskan komentar atau saran		3. Guru			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJ ARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	dengan alasan yang logis dan bahasa		memberikan			
	yang santun (C2-konseptual)		tugas untuk			
	Afektif membangun karakter		membaca materi			
	1. Membangun sikap bersahabat dalam		yang akan			
	menjelaskan persoalan yang terjadi		didebatkan oleh			
	secara runtun tentang penggunaan		kedua kelompok			
	HP disekolah (megelola)		4. Setelah selesai			
	2. Menunjukkan sikap berani dalam		membaca materi			
	mengemukakan komentar atau saran		guru menunjuk			
	dengan alasan yang logis dan bahasa		salah satu			
	yang santun (menghayati)		anggota			
	3. Menyumbangkan gagasan/ide		kelompok pro			
	berdasarkan berbagai informasi yang		untuk berbicara			
	telah dikumpulkan (menilai)		saat itu			
	4. Melaksanakan tugas dengan baik		ditanggapi atau			
	dan penuh rasa tanggung		dibalas oleh			
	jawab(menerima)		kelompok kontra			
	Psikomotor		demikian			
	1. Mengidentifikasi persoalan yang		seterusnya			
	terjadi secara runtun tentang		sampai sebagian			
	penggunaan HP disekolah		besar siswa bisa			
	(memanipulasi)		mengemukakan			
	2. Melaporkan hasil diskusi kelompok		pendapatnya			
	dengan alasan yang logis dan bahasa		5. Sementara siswa			
	yang santun (artikulasi)		menyampaikan			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJ ARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	3. Mengikuti debat dengan aktif dan		gagasannya, guru			
	tertib (menirukan)		menulis inti ide-			
			ide dari setiap			
	Pertemuan 2		pembicaraan			
	kognitif produk		dipapan tulis.			
	1. Menjelaskan persoalan yang terjadi		Sampai sejumlah			
	secara runtun tentang tata tertib		ide yang di			
	sekolah (C2- Prosedural)		harapkan guru			
	2. Mengemukakan komentar atau saran		terpenuhi			
	dengan alasan yang logis dan bahasa		6. Guru			
	yang santun (C3-konseptual)		menambahkan			
	kognitif proses		konsep/ide yang			
	1. Menyebutkan persoalan yang terjadi		belum terungkap			
	secara runtun tentang tata tertib		7. Dari data-data di			
	sekolah (C1- Prosedural)		papan tersebut,			
	2. Menjelaskan komentar atau saran		guru mengajak			
	dengan alasan yang logis dan bahasa		siswa membuat			
	yang santun (C2-konseptual)		kesimpulan/rangk			
	Afektif membangun karakter		uman yang			
	1. Membangun sikap bersahabat dalam		mengacu pada			
	menjelaskan persoalan yang terjadi		topik yang ingin			
	secara runtun tentang tata tertib		di capai.			
	sekolah (megelola)					
	2. Menunjukkan sikap berani dalam					
	mengemukakan komentar atau saran					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJ ARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	dengan alasan yang logis dan bahasa					
	yang santun (menghayati)					
	3. Menyumbangkan gagasan/ide					
	berdasarkan berbagai informasi yang					
	telah dikumpulkan (menilai)					
	4. Melaksanakan tugas dengan baik					
	dan penuh rasa tanggung					
	jawab(menerima)					
	Psikomotor					
	1. Mengidentifikasi persoalan yang					
	terjadi secara runtun tentang tata					
	tertib sekolah (memanipulasi)					
	2. Melaporkan hasil diskusi kelompok					
	dengan alasan yang logis dan bahasa					
	yang santun (artikulasi)					
	3. Mengikuti debat dengan aktif dan					
	tertib (menirukan)					

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 20 Kota Bengkulu Kelas/ Semester : V (Lima) /I (Satu) Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fokus : Berbicara Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

#### A. STANDAR KOMPETENSI

2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

#### C. INDIKATOR

#### Pertemuan 1

# **Kognitif** produk

- 1. Menjelaskan persoalan yang terjadi secara runtun tentang penggunaan HP disekolah (C2- Prosedural)
- 2. Mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (C3-konseptual)

# **Kognitif** proses

- Menyebutkan persoalan yang terjadi secara runtun tentang penggunaan HP disekolah (C1- Prosedural)
- 2. Menjelaskan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (C2-konseptual)

# Afektif membangun karakter

- 1. Membangun sikap bersahabat dalam menjelaskan persoalan yang terjadi secara runtun tentang penggunaan HP disekolah (megelola)
- 2. Menunjukkan sikap berani dalam mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (menghayati)

- 3. Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menilai)
- 4. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(menerima)

#### **Psikomotor**

- 1. Mengidentifikasi persoalan yang terjadi secara runtun tentang penggunaan HP disekolah (memanipulasi)
- 2. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (artikulasi)
- 3. Mengikuti debat dengan aktif dan tertib (menirukan)

#### Pertemuan 2

# **Kognitif** produk

- 1. Menjelaskan persoalan yang terjadi secara runtun tentang tata tertib sekolah (C2- Prosedural)
- 2. Mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (C3-konseptual)

# **Kognitif** proses

- 1. Menyebutkan persoalan yang terjadi secara runtun tentang tata tertib sekolah (C1- Prosedural)
- 2. Menjelaskan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (C2-konseptual)

# Afektif membangun karakter

- 1. Membangun sikap bersahabat dalam menjelaskan persoalan yang terjadi secara runtun tentang tata tertib sekolah (megelola)
- 2. Menunjukkan sikap berani dalam mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (menghayati)
- 3. Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menilai)
- 4. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(menerima)

#### **Psikomotor**

- 1. Mengidentifikasi persoalan yang terjadi secara runtun tentang tata tertib sekolah (memanipulasi)
- 2. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (artikulasi)
- 3. Mengikuti debat dengan aktif dan tertib (menirukan)

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

# **Kognitif** produk

- Dengan bimbingan guru siswa mampu menjelaskan persoalan yang terjadi secara runtun tentang penggunaan HP disekolah
- 2. Melalui diskusi siswa dapat mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun

# **Kognitif proses**

- Dengan bimbingan guru siswa mampu menyebutkan persoalan yang terjadi secara runtun tentang penggunaan HP disekolah
- 2. Melalui diskusi siswa mampu menjelaskan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun

# Afektif membangun karakter

- 1. Melalui diskusi siswa mampu membangun sikap bersahabat dalam menjelaskan persoalan yang terjadi secara runtun tentang penggunaan HP disekolah (megelola)
- 2. Melalui debat siswa mampu menunjukkan sikap berani dalam mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (menghayati)
- 3. Melalui diskusi siswa mampu menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menilai)
- 4. Melalui disusi siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(menerima)

#### **Psikomotor**

- 1. Melalui diskusi siswa mampu mengidentifikasi persoalan yang terjadi secara runtun tentang penggunaan HP disekolah (memanipulasi)
- 2. Melalui penugasan siswa mampu melaporkan hasil diskusi dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (artikulasi)
- 3. Melalui penugasan siswa dapat mengikuti debat dengan aktif dan tertib (menirukan)

# Pertemuan 2

# **Kognitif** produk

- Dengan bimbingan guru siswa mampu menjelaskan persoalan yang terjadi secara runtun tentang tata tertib sekolah
- 2. Melalui diskusi siswa dapat mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun

# **Kognitif proses**

- Dengan bimbingan guru siswa mampu menyebutkan persoalan yang terjadi secara runtun tentang tata tertib sekolah
- 2. Melalui diskusi siswa mampu menjelaskan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun

# Afektif membangun karakter

- Melalui diskusi siswa mampu membangun sikap bersahabat dalam menjelaskan persoalan yang terjadi secara runtun tentang tata tertib sekolah (megelola)
- Melalui debat siswa mampu menunjukkan sikap berani dalam mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (menghayati)
- 3. Melalui diskusi siswa mampu menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menilai)
- 4. Melalui disusi siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(menerima)

#### **Psikomotor**

1. Melalui diskusi siswa mampu mengidentifikasi persoalan yang terjadi secara runtun tata tertib sekolah (memanipulasi)

- 2. Melalui penugasan siswa mampu melaporkan hasil diskusi dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun (artikulasi)
- 3. Melalui penugasan siswa dapat mengikuti debat dengan aktif dan tertib (menirukan)

# E. Materi Pelajaran

#### Pertemuan 1

Wacana (tentang penggunaan HP disekolah)

Pertemuan 2

Wacana (tentang tata tertib sekolah)

# F. Metode/Model Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, penugasan

Model : Debat

# G. Media dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media :
  - Wacana
  - Papan tulis
- 2. Sumber :
  - Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
  - Silabus
  - Internet

# H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1

# 1. Kegiatan awal (± 10 menit)

- 14) Guru mengkondisikan kelas sehingga siap untuk belajar.
- 15) Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengalaman siswa tentang penggunaan handphone di sekolah.

Guru: siapa yang membawa HP ke sekolah?

Siswa: saya bu'

16) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

# 2. Kegiatan Inti (± 75 menit)

17) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model debat

- 18) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok peserta debat yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra
- 19) Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok
- 20) Setelah selesai membaca materi guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara saat itu ditanggapi atau dibalas oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa bisa mengemukakan pendapatnya
- 21) Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru menulis inti ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis. Sampai sejumlah ide yang di harapkan guru terpenuhi
- 22) Guru menambahkan konsep/ide yang belum terungkap
- 23) Dari data-data di papan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin di capai.

#### 3. Kegiatan akhir $(\pm 20 \text{ menit})$

- 24) Melalui bimbingan guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 25) Guru memberikan evaluasi akhir untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.
- 26) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas dan mengakhiri pembelajaran.

#### Pertemuan 2

# 1. Kegiatan awal (± 10 menit)

- 14) Guru mengkondisikan kelas sehingga siap untuk belajar.
- 15) Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengalaman siswa tentang tata tertib sekolah di sekolah.

Guru: siapa yang pernah tidak membawa topi pada saat upacara?

Siswa: saya bu'

Guru : apa hukuman bagi yang tidak memakai topi pada saat upacara?

16) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

# 2. Kegiatan Inti (± 75 menit)

- 17) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model debat
- 18) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok peserta debat yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra
- 19) Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok
- 20) Setelah selesai membaca materi guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara saat itu ditanggapi atau dibalas oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa bisa mengemukakan pendapatnya
- 21) Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru menulis inti ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis. Sampai sejumlah ide yang di harapkan guru terpenuhi
- 22) Guru menambahkan konsep/ide yang belum terungkap
- 23) Dari data-data di papan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin di capai.

# 3. Kegiatan akhir (± 20 menit)

- 24) Melalui bimbingan guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 25) Guru memberikan evaluasi akhir untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.
- 26) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas mengamati taman sekolah dan mengakhiri pembelajaran.

# I. Evaluasi / Penilaian

1. Prosedur : Proses dan hasil (tertulis)

2. Teknik : Tes

3. Bentuk : Essay

Bengkulu, Oktober 2013

Mengetahui

Guru Bidang Studi Kelas VI B

Peneliti

Atmawati Malik, S. Pd.

NIP. 196802011988032003

Nita Susilawati

NPM A1G009099

# Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I

- 1. Sebutkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh HP?
- 2. Mengapa menggunakan HP dapat membahayakan bagi anak?
- 3. Sebutkan dampak positif dari penggunaan HP?
- 4. Bagaimana pendapatmu menanggapi persoalan yang terjadi tentang penggunaan HP disekolah?

# Kunci Evaluasi Siklus I Pertemuan I

Skor Kognitif Proses	Kognitif Produk	Afektif Membangun	Psikomotor
Menyebutkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh HP     Menjelaskan bahaya penggunaan HP bagi anak     Menyebutkan dampak positif dari penggunaan HP     Menanggapi persoalan yang terjadi tentang penggunaan HP disekolah  Skor 20	<ol> <li>Menyalahgunakan HP sebagai ajang untuk menyombongkan diri agar mereka terlihat lebih dari temannya</li> <li>Bahaya penggunaan HP bagi anak dapat menjadi sasaran perampokan karena menggunakan HP disembarang tempat</li> <li>Dapat memperlancar komunikasi</li> <li>Penggunaan HP disekolah dapat memperlancar komunikasi dengan orang tua, sepulang sekolah bisa menghubungi orang tua untuk meminta jemput, apabila terjadi sesuatu saat berada disekolah bisa langsung menghubungi orang tua. Selain itu HP juga dapat m embahayakan siswa mengundang kejahatan, dan sering disalahgunakan oleh siswa dengan membuka link yang tidak sesuai dengan umur mereka.</li> <li>Skor (40)</li> </ol>	negatif yang ditimbulkan oleh HP b. Peduli lingkungan dalam menjelaskan bahaya dari penggunaan HP bagi anak c. Rasa ingin tahu dalam menyebutkan dampak positif yang ditimbulkan	mengidentifikasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh HP  2. Mampu mendemonstrasika n bahaya dari penggunaan HP bagi anak  3. Mampu mengidentifikasi dampak positif yang ditimbulkan

# Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II

- 1. Siapa saja yang harus mematuhi tata tertib sekolah?
- 2. Bagaimana cara mematuhi tata tertib sekolah?
- 3. tuliskan seragam yang harus dipakai siswa dari hari senin sampai hari sabtu!
- 4. Bagaimana pendapatmu menaggapi persoalan yang terjadi tentang tata tertib sekolah?

# Kunci Evaluasi Siklus I Pertemuan 2

Skor	<b>Kognitif Proses</b>	Kognitif Produk	Afektif Membangun Karakter	Psikomotor
100	<ul> <li>Menyebutka         <ul> <li>n siapa saja</li> <li>yang harus</li> <li>mematuhi</li> <li>tata tertib</li> <li>sekolah</li> </ul> </li> <li>Menyebutka         <ul> <li>cara</li> <li>mentaati tata</li> <li>tertib sekolah</li> </ul> </li> <li>Menuliskan         <ul> <li>seragam</li> <li>yang harus</li> <li>dipakai siswa</li> <li>dari hari</li> <li>senin-sabtu</li> </ul> </li> <li>Menaggapi         <ul> <li>persoalan</li> <li>yang terjadi</li> <li>tentang tata</li> <li>tertib sekolah</li> </ul> </li> </ul>	<ol> <li>Warga sekolah</li> <li>Guru</li> <li>Siswa</li> <li>Kepala sekolah</li> <li>Penjaga sekolah</li> <li>Dengan cara mengikuti aturan yang ada di sekolah</li> <li>Datang tepat waktu</li> <li>Memakai seragam sekolah</li> <li>Mengikuti upacara dengan tertib</li> <li>Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>Senin-selasa: baju merah putih         Rabu-kamis: baju batik         Jum'at: baju muslim         Sabtu: baju pramuka</li> <li>Tata tertib sekolah sangat penting di terapkan,         dengan adanya peraturan-peraturan yang         diterapkan disekolah maka siswa akan disiplin         dengan sendirinya karena apabila mereka         melanggar peraturan dari sekolah maka mereka         akan mendapatkan hukuman berdasarkan         pelanggaran yang dilanggar. Maka dari itu siswa         akan mematuhi peraturan yang ada.</li> </ol>	<ul> <li>a. Rasa ingin tahu dalam menyebutkan siapa saja yang harus mematuhi tata tertib sekolah</li> <li>b. Disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah</li> <li>c. Toleransi dalam menuliskan seragam yang harus dipakai siswa dari hari seninsabtu</li> <li>d. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain</li> <li>e. Mampu berkomunikasi secara lisan</li> <li>Skor 20</li> </ul>	a. Mampu memilah siapa saja yang harus mematuhi tata tertib sekolah b. Mampu mengidentifikasi cara mentatati tata tertib sekolah c. Mampu menyesuaikan seragam yang harus dipakai siswa dari hari senin-sabtu d. Mampu menaggapi persoalan yang terjadi tentang tata tertib sekolah
		Skor (40)		Skor 20

#### Materi Pelajaran Siklus I Pertemuan I

#### PENGGUNAAN HANDPHONE (HP) DISEKOLAH

Di era teknologi yang semakin maju, banyak diciptakan alat-alat komunikasi yang canggih diantaranya adalah HP, hampir setiap orang dari berbagai kalangan, baik tua, muda bahkan anak-anak telah menggunakan HP. Banyak dampak positif yang ditimbulkan dari HP, salah satu contoh adalah dapat memperlancar komunikasi.

Tapi selain dari dampak positif yang ditimbulkan dari HP terdapat juga dampak negatifnya, salah satu contohnya adalah banyak anak-anak SD (Sekolah Dasar) menyalahgunakan HP sebagai ajang untuk menyombongkan diri agar mereka terlihat lebih dari teman yang lain, tapi mereka tidak pernah berpikir akibat yang ditimbulkannya. Contohnya saja banyak anak-anak yang menjadi sasaran perampokan karena menggunakan HP disembarang tempat, dan hal tersebut dapat membahayakan diri anak tersebut.

#### Materi Pelajaran Siklus I Pertemuan 2

#### TATA TERTIB SEKOLAH

Pukul 07.30 lonceng berbunyi pertanda bahwa pelajaran akan segera dimulai, para siswa pun bergegas menuju kelas masing-masing. Pada saat pelajaran sedang berlangsung, beberapa orang siswa berlari tergopoh-gopoh, ternyata mereka terlambat datang ke sekolah. Sebagai sangsi atas keterlambatan mereka, mereka disuruh untuk membersihkan WC sekolah.

Itu adalah salah satu contoh peraturan yang berlaku di sekolah, contoh lain peraturan yang ada di sekolah diantaranya adalah membuang sampah pada tempatnya, berpakaian rapi dan masih banyak peraturan lain yang harus di patuhi oleh para siswa dan barang siapa yang melanggar akan mendapatkan sangsi yang telah ditetapkan, seperti sangsi yang telah diterima oleh beberapa orang siswa diatas, yang mengharuskan siswa untuk datang tepat pada waktunya dan melatih siswa untuk displin.

### Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : I/I

Hari/Tanggal : Senin/07 Oktober 2013

Nama Pengamat : Atmawati Malik, S.Pd. (Pengamat 1)

Materi : Penggunaan HP di Sekolah

Isilah dengan tanda cek ( V) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom

penilaian	!	1		
No.	Aspek Yang Dinilai	Keriteri Penilaa		
		1	2	3
	Kegiatan Membuka	K	С	В
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			✓
2	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa		<b>✓</b>	
	Kegiatan_Inti			
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat		<b>✓</b>	
5	Guru membagikan siswa peserta debat dalam 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra		<b>✓</b>	
6	Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok		✓	
7	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra		<b>*</b>	
8	Guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi		<b>✓</b>	
9	Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap		✓	
10	Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai		✓	
	Kegiatan Penutup			
11	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran		<b>✓</b>	
12	Guru memberikan evaluasi			✓
13	Guru memberikan tindak lanjut		<b>✓</b>	
Jumlah t	iap kriteria	0	10	3
Jumlah s		0	20	9
	keseluruhan		29	
Kriteria			Cukup	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer I

Guru SD N 20 Kota Bengkulu

Atmawati Malik, S.Pd.

### Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : I/I

Hari/Tanggal : Senin/07 Oktober 2013

Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd. (Pengamat 2) Materi : Penggunaan HP di Sekolah

Isilah dengan tanda cek ( V) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom

No.	Aspek Yang Dinilai		Keriteri Penilaa	
		1	2	3
	Kegiatan Membuka	K	С	В
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			✓
2	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa		<b>✓</b>	
	Kegiatan_Inti			
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat		<b>✓</b>	
5	Guru membagikan siswa peserta debat dalam 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra		<b>✓</b>	
6	Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok		✓	
7	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra		<b>~</b>	
8	Guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi		<b>✓</b>	
9	Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap		✓	
10	Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓
	Kegiatan Penutup			
11	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓
12	Guru memberikan evaluasi		✓	
13	Guru memberikan tindak lanjut		<b>✓</b>	
Jumlah t	iap kriteria	0	9	4
Jumlah s	kor	0	18	12
	teseluruhan		30	
Kriteria			Cukup	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer II

Guru SD N20Kota Bengkulu

Joharosniah, S. Pd.

### Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : I/II

Hari/Tanggal : Kamis/10 Oktober 2013

Nama Pengamat : Atmawati Malik, S.Pd. (Pengamat 1)

Materi : Tata Tertib Sekolah

Isilah dengan tanda cek  $(\sqrt{\ })$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom

<u>реппаган</u> <b>No.</b>	Aspek Yang Dinilai		Keriteri Penilaa	
	1 8	1	2	3
	Kegiatan Membuka	K	С	В
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			✓
2	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa		✓	
	Kegiatan_Inti			
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat		<b>✓</b>	
5	Guru membagikan siswa peserta debat dalam 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra		<b>✓</b>	
6	Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok		✓	
7	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra			✓
8	Guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi		<b>~</b>	
9	Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap		✓	
10	Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai		<	
	Kegiatan Penutup			
11	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran			<b>√</b>
12	Guru memberikan evaluasi			✓
13	Guru memberikan tindak lanjut		<b>✓</b>	
Jumlah	tiap kriteria	0	8	5
Jumlah		0	16	15
	keseluruhan		31	
Kriteria			Baik	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer I

Guru SD N 20 Kota Bengkulu

Atmawati Malik, S.Pd.

### Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : I/II

Hari/Tanggal : Kamis/10 Oktober 2013

Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd. (Pengamat 2)

Materi : Tata Tertib Sekolah

Isilah dengan tanda cek  $(\sqrt{\ })$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom

No.	Aspek Yang Dinilai		Keriteria Penilaan	
		1	2	3
	Kegiatan Membuka	K	C	В
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			✓
2	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa		<b>✓</b>	
	Kegiatan_Inti			
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat		✓	
5	Guru membagikan siswa peserta debat dalam 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra		✓	
6	Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok		<b>✓</b>	
7	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra		<	
8	Guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi		<b>✓</b>	
9	Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap		✓	
10	Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓
	Kegiatan Penutup			
11	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓
12	Guru memberikan evaluasi		✓	
13	Guru memberikan tindak lanjut		✓	
Jumlah t	iap kriteria	0	9	4
Jumlah s		0	18	12
	teseluruhan		30	
Kriteria			Cukup	

- B = Baik dengan skor 3
- C = Cukup dengan skor 2
- K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer II

Guru SD N 20 Kota Bengkulu

Joharosniah, S.Pd.

# Deskriptor Lembar Observasi Guru Siklus I dan II

#### Pertemuan 1 dan 2

- 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan memastikan diatas meja hanya ada alat tulis dan buku mata pelajaran bahasa Indonesia.
  - B = Jika guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan memastikan diatas meja hanya ada alat tulis dan buku mata pelajaran Bahasa Indonesia.
  - C = Jika guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan memastikan diatas meja hanya ada alat tulis namun masih ada buku yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia diatas meja.
  - K = Jika guru kurang mengkondisikan siswa agar siap belajar, guru tidak memastikan diatas meja hanya ada alat tulis dan buku mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
  - B = Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
  - C = Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa tetapi tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
  - K = Jika guru belum memberikan apersepsi kepada siswa.
- 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
  - B = Jika tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai dijelaskan pada siswa dan ditulis di papan tulis.
  - C = Jika guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran tetapi tidak menuliskan di papan tulis.
  - K = Jika tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai belum disampaikan oleh guru.
- 4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat.
  - B = Jika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat dan dituliskan di papan tulis.

- C = Jika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat tetapi tidak dituliskan di papan tulis.
- K = Jika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan dan tidak sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe dabat.
- 5. Guru membagikan siswa peserta debat dalam 6 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra.
  - B = Jika guru membagikan siswa peserta debat dalam 6 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra secara teratur.
  - C = Jika guru membagikan siswa peserta debat dalam 6 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra tetapi kurang teratur.
  - K = Jika guru tidak membagikan siswa dalam 6 kelompok dan tidak menentukan kelompok pro dan kelompok kontra.
- Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok.
  - B = Jika guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok.
  - C = Jika guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan pada satu kelompok saja.
  - K = Jika guru tidak memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok..
- 7. Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra.
  - B = Jika guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra secara bergiliran dan teratur.
  - C = Jika guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara secara bergiliran tetapi kurang teratur.
  - K = Jika guru tidak menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara.

- 8. Guru menulis inti-inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi.
  - B = Jika guru menulis inti-inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi.
  - C = Jika guru menulis inti-inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis tetapi ide-ide yang diharapkan guru kurang terpenuhi.
  - K = Jika guru tidak menulis inti-inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi.
- 9. Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap.
  - B = Jika guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap.
  - C = Jika guru kurang menambahkan konsep / ide yang belum terungkap.
  - K = Jika guru tidak menambahkan konsep / ide yang belum terungkap.
- Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
  - B = Jika guru mengajak >75% dari jumlah siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
  - C = Jika guru mengajak 25% 75% dari jumlah siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
  - K = Jika guru mengajak <25% siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai
- 11. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran
  - B = Jika guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dan menuliskannya di papan tulis
  - C = Jika guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan tetapi tidak dituliskan di papan tulis
  - K = Jika guru kurang membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dan tidak menuliskannya di papan tulis.
- 12. Guru memberikan evaluasi
  - B = Jika guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pelajaran menggunakan soal tes tertulis dengan jelas.
  - C = Jika guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pelajaran menggunakan soal tes tertulis tetapi belum jelas.

K = Jika evaluasi yang diberikan kurang sesuai dengan materi pelajaran.

## 13. Guru memberikan tindak lanjut.

- B=Jika guru memberikan tindak lanjut dan memberrikan pengarahan kepada siswa.
- C = Jika guru memberikan tindak lanjut tetapi kurang mengarahkan pada siswa
- K = Jika guru hanya memberikan tindak lanjut kepada siswa.

Lampiran 15 Analisis Hasil Observasi Guru Siklus I

		Sk		Sk		Rata-	
No	Aspek yang diamati			Perten	nuan 2	rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar	3	3	3	3	3	Baik
2	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	3	3	3	3	3	Baik
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang	2	2	2	2	2	Cukup
	harus dicapai siswa	2		2	2		Сикир
4	Guru menjelaskan langkah-langkah						
	pembelajaran yang akan diterapkan yaitu	2	2	2	2	2	Cukup
	model pembelajaran kooperatif tipe debat						
5	Guru membagikan siswa peserta debat						
	dalam 2 kelompok yang terdiri dari	2	2	2	2	2	Cukup
	kelompok pro dan kelompok kontra						
6	Guru memberikan tugas dan membaca	_	_		_	_	
	materi yang akan didebatkan oleh kedua	2	2	2	2	2	Cukup
	kelompok						
7	Guru menunjuk salah satu anggota			_			
	kelompok pro untuk berbicara dan di	2	2	3	2	2,2	Cukup
	tanggapi oleh kelompok kontra						
8	Guru menulis inti atau ide-ide dari setiap			_			
	pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide	2	2	2	2	2	Cukup
	yang diharapkan guru terpenuhi						
9	Guru menambahkan konsep / ide yang	2	2	2	2	2	Cukup
	belum terungkap						- · · · I
10	Guru mengajak siswa membuat						
	kesimpulan yang mengacu pada topik yang	2	3	2	3	2,5	Baik
1.1	ingin dicapai						
11	Guru membimbing siswa dalam	2	3	3	3	2,8	Baik
10	menyimpulkan materi pelajaran	2	2		2	Ĺ	D '1
12	Guru memberikan evaluasi	2	3	2	3	2,5	Baik
13	Guru memberikan tindak lanjut	2	2	2	2	2	Cukup
Juml	ah skor	29	30	31	30	30	Cukup

Kriteria penilaian semua aspek

Kriteria	Skor
Kurang (K)	13 – 21
Cukup (C)	22 – 30
Baik ( B)	31 – 39

Kriteria penilaian per aspek

Kriteria	Skor
Kurang (K)	1 – 1,6
Cukup (C)	1,7-2,3
Baik ( B)	2,4-3

### Analisis Data Hasil Observasi Guru Siklus I

#### a. Rata-rata Skor

Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
1	29	31
2	30	30
Jumlah	59	61
Rata-rata	29,5	30,5
Jumlah	6	0
Nilai Rata-rata 30		
Kategori penilaian	Cu	kup

b. Skor tertinggi

Skor tertinggi :  $3 \times 13 = 39$ 

c. Skor terendah

Skor terendah :  $1 \times 13 = 13$ 

d. Selisih skor

Selisih skor : 39-13 = 26

Jadi kisaran tiap kriteria adalah :  $\frac{26}{3}$ = 8,6 (dibulatkan 9)

Kriteria	Skor
Kurang (K)	13 – 21
Cukup (C)	22 - 30
Baik ( B)	31 – 39

Jadi, skor observasi guru 30 termasuk kategori Cukup.

### Lembar Observasi Siswa

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : I/I

Hari/Tanggal : Senin/07 Oktober 2013

Nama Pengamat : Atmawati Malik, S.Pd. (Pengamat 1)

Materi : Penggunaan HP di Sekolah

Isilah dengan tanda cek ( V) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom

No.	Aspek Yang Dinilai	Keriteria Penilaan		
	Kegiatan Membuka	1 K	2 C	3 B
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar		✓ <b>/</b>	
2	Siswa menganggapi apersepsi yang diberikan guru			✓
3	Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing		✓	
	Kegiatan Inti		✓	
4	Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran		✓	
5	Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru		✓	
6	Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan		✓	
7	Siswa salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra		✓	
8	Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi		✓	
9	Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap		✓	
10	Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai		✓	
	Kegiatan Penutup			
11	Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran		✓	
12	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru			✓
13	- 1 · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		✓	
	iap kriteria	0	11	2
Jumlah s		0	22	6
	keseluruhan		28	
Kriteria			Cukup	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer I

Guru SD N 20 Kota Bengkulu

Atmawati Malik, S.Pd.

### Lembar Observasi Siswa

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : I/I

Hari/Tanggal : Senin/07 Oktober 2013

Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd. (Pengamat 2) Materi : Penggunaan HP di Sekolah

Isilah dengan tanda cek ( $\sqrt{)}$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom

penilaian No.	Aspek Yang Dinilai	K F		
		1	2	3
	Kegiatan Membuka	K	C	В
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar			✓
2	Siswa menganggapi apersepsi yang diberikan guru			✓
3	Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing		✓	
	Kegiatan Inti			
4	Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran		✓	
5	Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru		✓	
6	Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan		✓	
7	Siswa salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra		<b>✓</b>	
8	Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi		✓	
9	Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap		✓	
10	Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai		✓	
	Kegiatan Penutup			
11	Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓
12	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru	-	✓	
13	Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru		✓	
	iap kriteria	0	10	3
Jumlah s			20	9
	keseluruhan		29	
Kriteria			Cukup	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer II

Guru SD N20Kota Bengkulu

Joharosniah, S. Pd.

### Lembar Observasi Siswa

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : I/II

Hari/Tanggal : Kamis/10 Oktober 2013

Nama Pengamat : Atmawati Malik, S.Pd. (Pengamat 1)

Materi : Tata Tertib Sekolah

Isilah dengan tanda cek  $(\sqrt{})$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom

penilaian No.	Aspek Yang Dinilai	Keriteria Penilaan		
	Vociatan Membuka	1	2	3
	Kegiatan Membuka	K	C	В
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar		✓	
2	Siswa menganggapi apersepsi yang diberikan guru			✓
3	Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing		✓	
	Kegiatan Inti		✓	
4	Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran		✓	
5	Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru		✓	
6	Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan		✓	
7	Siswa salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra		<b>✓</b>	
8	Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi		✓	
9	Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap		✓	
10	Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai		<b>✓</b>	
	Kegiatan Penutup			
11	Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓
12	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru			✓
13	Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru		✓	
	iap kriteria	0	10	3
Jumlah s		0	20	9
	teseluruhan		29	
Kriteria			Cukup	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer I

Guru SD N 20 Kota Bengkulu

Atmawati Malik, S.Pd.

### Lembar Observasi Siswa

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : I/II

Hari/Tanggal : Kamis/10 Oktober 2013

Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd. (Pengamat 2)

Materi : Tata Tertib Sekolah

Isilah dengan tanda cek  $(\sqrt{})$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom

penilaian <b>No.</b>	Aspek Yang Dinilai		Keriteria Penilaan									
	Vociatan Mombuka	1	2	3								
	Kegiatan Membuka	K	C	В								
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar			✓								
2	Siswa menganggapi apersepsi yang diberikan guru			✓								
3	Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing		✓									
	Kegiatan Inti											
4	Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran											
5	Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru		✓									
6	Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan		<b>✓</b>									
7	Siswa salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra		<b>✓</b>									
8	Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi		✓									
9	Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap		✓									
10	Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓								
	Kegiatan Penutup											
11	Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓								
12	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru		✓									
13												
	Jumlah tiap kriteria 0 9											
Jumlah s			18	12								
	teseluruhan	30										
Kriteria			Cukup									

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer II

Guru SD N20Kota Bengkulu

Joharosniah, S. Pd.

### Deskriptor Lembar Observasi Siswa Siklus I dan II Pertemuan 1 dan 2

- 1. Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
- 2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.
- 3. Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing.
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing.
- 4. Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 5. Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru
  - B = Jika siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru secara teratur dan tertib.
  - C = Jika siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru kurang tertib.
  - K = Jika siswa tidak duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru.
- 6. Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan.
  - B = Jika kedua kelompok membaca materi yang akan didebatkan secara

- tertib.
- C = Jika kedua kelompok membaca materi yang akan didebatkan tetapi kurang tertib.
- K = Jika kedua kelompok tidak membaca materi yang akan didebatkan.
- 7. Salah satu siswa kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra.
  - B = Jika salah satu siswa anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan ditanggapi oleh kelompok kontra secara teratur dan berurutan.
  - C = Jika salah satu siswa anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan ditanggapi oleh kelompok kontra tetapi kurang teratur.
  - K = Jika salah satu siswa anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya tetapi tidak ditanggapi oleh kelompok kontra.
- 8. Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi.
  - B = Jika anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi secara tertib.
  - C = Jika anggota kelompok pro dan kontra kurang terlibat aktif dalam kegiatan diskusi tetapi kurang tertib.
  - K = Jika anggota kelompok pro dan kontra tidak terlibat aktif dalam kegiatan diskusi.
- 9. Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa yang memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
- 10. Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang kurang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan tidak mengacu pada topik yang ingin dicapai.
- 11. Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru

- dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- K = Jika <25% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- 12. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
  - B = Jika siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis dengan jelas.
  - C = Jika siswa telah mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis tetapi kurang jelas.
  - K = Jika semua siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru kurang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
- 13. Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa mendapatkan tindak lanjut dan mencatatnya dalam buku tulis.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa mendapatkan tindak lanjut dan mencatatnya dalam buku tulis.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa mendapatkan tindak lanjut dan mencatatnya dalam buku tulis.

Lampiran 22 Analisis Hasil Observasi Siswa Siklus I

		Sk	or	Sk	or	Data	
No	Aspek yang diamati	Perten	nuan 1	Perten	nuan 2	Rata-	Kategori
		P1	P2	P1	P2	rata	
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar	2	3	2	3	2,5	Baik
2	Siswa menganggapi apersepsi yang diberikan guru	3	3	3	3	3	Baik
3	Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing	2	2	2	2	2	Cukup
4	Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran	2	2	2	2	2	Cukup
5	Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru	2	2	2	2	2	Cukup
6	Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan	2	2	2	2	2	Cukup
7	Siswa salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra	2	2	2	2	2	Cukup
8	Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi	2	2	2	2	2	Cukup
9	Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap	2	2	2	2	2	Cukup
10	Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai	2	2	2	3	2,2	Cukup
11	Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran	2	3	3	3	2,8	Baik
12	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru	3	2	3	2	2,5	Baik
13	Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru	2	2	2	2	2	Cukup
Jum	lah skor	28	29	29	30	29	Cukup

Kriteria penilaian setiap aspek

Kriteria	Skor
Kurang (K)	13 – 21
Cukup (C)	22 – 30
Baik (B)	31 – 39

Kriteria penilaian per aspek

Kriteria	Skor							
Kurang (K)	1 – 1,6							
Cukup (C)	1,7 – 2,3							
Baik ( B)	2,4 – 3							

### Analisis Data Hasil Observasi Siswa Siklus I

#### a. Rata-rata Skor

Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua						
1	28	29						
2	29	30						
Jumlah	57	59						
Rata-rata	28,5	29,5						
Jumlah	5	8						
Nilai Rata-rata	29							
Kategori penilaian	Cul	kup						

b. Skor tertinggi

Skor tertinggi :  $3 \times 13 = 39$ 

c. Skor terendah

Skor terendah :  $1 \times 13 = 13$ 

d. Selisih skor

Selisih skor : 39-13 = 26

Jadi kisaran tiap kriteria adalah :  $\frac{26}{3}$ = 8,6 (dibulatkan 9)

Kriteria	Skor
Kurang (K)	13 – 21
Cukup (C)	22 – 30
Baik ( B)	31 – 39

Jadi, skor observasi siswa 29 termasuk kategori Cukup.

Lampiran 24

Lembar Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus 1

No.	Nama Siswa	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah	Rata- Rata	Keterangan
1	AA	75	75	150	75	T
2	AR	75	75	150	75	T
3	AC	75	75	150	75	T
4	AS	60	65	125	62,5	BT
5	AO	75	85	155	77,5	T
6	AW	55	65	120	60	BT
7	ARL	55	75	130	65	BT
8	AUN	75	75	150	75	T
9	BF	75	75	150	75	T
10	BS	60	75	135	67,5	BT
11	CS	75	75	145	72,5	T
12	DDL	55	60	115	57,5	BT
13	DES	77	80	165	82,5	T
14	FY	60	60	120	60	BT
15	FGY	75	75	150	75	T
16	FC	75	75	150	75	T
17	GJF	50	65	115	57,5	BT
18	MAJ	25	55	80	40	BT
19	MEAD	35	50	85	42,5	BT
20	MN	50	65	115	57,5	BT
21	MRD	79	80	159	79,5	T
22	MRA	75	75	150	75	T
23	MB	76	80	156	78	T
24	MRP	60	65	125	62,5	BT
25	NMTT	75	75	150	75	T
26	NA	60	65	125	62,5	BT
27	N	40	60	100	50	BT
28	RN	78	85	162	81,5	T
29	RTS	55	65	120	60	BT
30	SAL	80	80	160	80	T
31	WF	80	85	165	82,5	Т
32	LMS	55	60	115	57,5	BT
33	DS	45	60	105	52,5	BT
		Rata-rata K	Celas		67,	39 BT
	Ket	untasan Belaja	ar Klasikal		51,5	1% BT

 $Keterangan: T = Tuntas \ BT = Belum \ Tuntas$ 

1. Nilai rata – rata kelas = 
$$\frac{\text{jumlah niali siswa}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{2224}{33} = 67,39$$

2. Ketuntasan belajar Klasikal = 
$$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{17}{33} \times 100\% = 51,51\%$$

# Analisis Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I

Jumlah seluruh siswa	33
Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	16
Nilai rata-rata kelas	67,39
Ketuntasan belajar klasikal	51,51%

### Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom aspek penilaian berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

	Nama Siswa		Aspek Yang Diamati (Dalam %)											
No		Mengelola (membangun) Skor			(men	Menilai (menyumbangkan) Skor			Menghayati (menunjukkan) Skor			Menerima (mematuhi)		
110	Turin Diswa				(111011							Skor		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AA			✓			✓			✓			✓	
2	AR			✓			✓			✓			✓	
3	AC			✓		✓				✓			✓	
4	AS			✓			✓		✓			✓		
5	AO			✓		✓				✓			✓	
6	AW		✓				✓		✓			✓		
7	ARL		✓			✓			✓				✓	
8	AUN			✓		✓				✓			✓	
9	BF		✓				✓			✓			✓	
10	BS		✓			✓			✓			✓		
11	CS			✓			✓			✓		✓		
12	DDL		✓			✓			✓			✓		
13	DES			✓		✓				✓			✓	
14	FY			✓		✓			✓			✓		
15	FGY		✓				✓			✓			✓	
16	FC		✓			✓				✓			✓	

						Aspek Y	ang Dia	mati (D	alam %)					
			Mengelol		Menilai				Menghayati			Menerima		
No	Nama Siswa	(membangun) Skor			(men	(menyumbangkan)			enunjukk	kan)	(mematuhi)			
					Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
17	GJF			✓		✓			✓			✓		
18	MAJ		✓			✓			✓			✓		
19	MEAD		✓			✓			✓			✓		
20	MN		✓			✓			✓				✓	
21	MRD			✓			✓			<b>✓</b>			✓	
22	MRA			✓			✓			✓		✓		
23	MB			✓			✓			✓			✓	
24	MRP		✓			✓			✓			✓		
25	NMTT		✓				✓			✓			✓	
26	NA			✓		✓			✓			✓		
27	N		✓			✓			✓			✓		
28	RN			✓			✓			✓			✓	
29	RTS		✓			✓			✓			✓		
30	SAL			✓			✓			✓			✓	
31	WF			✓			✓			✓		✓		
32	LMS		✓				✓		✓			✓		
33	DS		✓			✓			✓			✓		
	Jumlah	0	16	17	0	18	15	0	16	17	0	17	16	
	Persentase Afektif		48,48	51,51	0	54,54	45,45	0	48,48	51,51	0	51,51	48,48	

## Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom aspek penilaian berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

						Aspek Y	ang Dia	mati (Da	alam %)					
		Mengelola (membangun)				Menilai (menyumbangkan)			Menghayati			Menerima		
No	Nama Siswa				(men				enunjukk	kan)	(mematuhi)			
			Skor			Skor			Skor		Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AA			✓			✓			✓			✓	
2	AR			✓			✓			✓			✓	
3	AC			✓		✓				✓			✓	
4	AS			✓			✓		✓				✓	
5	AO			✓		✓				✓			✓	
6	AW		<b>✓</b>				✓		✓			✓		
7	ARL		<b>✓</b>			✓				✓		✓		
8	AUN			✓		✓				✓			✓	
9	BF		✓				✓			✓			✓	
10	BS			✓		✓				✓		✓		
11	CS			✓			✓			✓		✓		
12	DDL		<b>✓</b>			✓			✓			✓		
13	DES			✓			✓			✓			✓	
14	FY			✓		✓			✓			✓		
15	FGY		✓				✓			✓			✓	
16	FC		✓			✓				✓			✓	

						Aspek Y	ang Dia	mati (D	alam %)					
			Mengelol		Menilai				Menghayati			Menerima		
No	Nama Siswa	(membangun) Skor			(menyumbangkan) Skor			(me	enunjukk	kan)	(mematuhi)			
								Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
17	GJF			✓			✓		✓			✓		
18	MAJ		✓			✓			✓			✓		
19	MEAD		✓			✓			✓			✓		
20	MN		✓			✓			✓				✓	
21	MRD			✓			✓			✓			✓	
22	MRA			✓			✓			✓		✓		
23	MB			✓			✓			✓			✓	
24	MRP			✓		✓				✓			✓	
25	NMTT			✓			✓			✓			✓	
26	NA			✓		✓			✓			✓		
27	N		✓			✓			✓			✓		
28	RN			✓			✓			✓			✓	
29	RTS		✓			✓			✓				✓	
30	SAL			✓			✓			✓			✓	
31	WF			✓			✓			✓			✓	
32	LMS		✓				✓		✓			✓		
33	DS		✓			✓			✓			✓		
	Jumlah	0	11	20	0	16	17	0	11	20	0	15	18	
	Persentase Afektif	0	33,33	60,60	0	48,48	51,51	0	33,33	60,60	0	45,45	54,54	

#### **Deskriptor Penilaian Afektif**

#### Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C(2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak

#### a. Mengelola (membangun)

- 1) Jika siswa menjelaskan persoalan yang terjadi secara runtun.
- 2) Jika siswa menunjukan sikap bersahabat/komunikatif saat memberikan pendapat.
- 3) Jika siswa menunjukan sikap cermat dan hati-hati dalam mengerjakan evaluasi.

#### b. Menghayati (menyumbangkan)

- 1) Jika siswa menunjukkan sikap berani dalam mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun.
- 2) Jika siswa mengubah prilakunya untuk tidak memojokkan pendapat temannya kalau mereka salah.
- 3) Jika siswa menunjukan sikap jujur saat mengerjakan tugas yang diberikan.

#### c. Menilai (menunjukkan)

- 1) Jika siswa meyetujui atau menolak pendapat dan jawaban kelompok.
- 2) Jika siswa mempertahankan pendapatnya secara logis.
- 3) Jika siswa mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok saat berdebat.

#### d. Menerima (mematuhi)

- 1) Jika siswa mendengar aturan dalam berdebat.
- 2) Jika siswa mematuhi dan mengikuti perintah atau langkah-langkah dalam berdebat.
- 3) Jika siswa melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab dalam berdebat.

Lampiran 29

Analisis Persentase Afektif Siswa Dalam Kategori Baik Siklus I

		SI	Kor	
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan	Pertemuan	Rata-rata
		I	II	
1	Mengelola (membangun)	51,51%	60,60%	56,05%
2	Menilai (menyumbangkan)	45,45%	51,51%	48,48%
3	Menghayati (menunjukkan)	51,51%	60,60%	56,05%
4	Menerima (mematuhi)	48,48%	54,54%	51,51%
	Rata-ra	ta		53,02%

## Lembar Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

					Aspek Yaı	ng Diamati (	(Dalam %)			
		N	<b>Iemanipula</b>		-	Artikulasi			Menirukar	1
No	Nama Siswa	Me	engidentifik	asi	N	<mark>Iempertaja</mark> i	m	$\mathbf{N}$	<b>Iengaktifk</b> a	n
			Skor			Skor			Skor	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AA			✓			✓			✓
2	AR			✓			✓			✓
3	AC			✓			✓			✓
4	AS		✓			<b>✓</b>			✓	
5	AO			✓			✓			✓
6	AW		✓			✓			✓	
7	ARL		✓				✓		✓	
8	AUN			✓			✓			✓
9	BF			✓			✓		✓	
10	BS		✓			✓			✓	
11	CS			✓		✓				✓
12	DDL		✓			✓			✓	
13	DES			✓			✓			✓
14	FY		✓			✓			✓	
15	FGY			✓			✓		✓	
16	FC			✓			✓		✓	
17	GJF		✓			<b>√</b>				✓

					Aspek Ya	ng Diamati	(Dalam %)			
		ľ	Memanipula		-	Artikulasi			Menirukan	1
No	Nama Siswa	M	engidentifik	asi	]	Mempertaja	m	I	Mengaktifka	ın
			Skor			Skor			Skor	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
18	MAJ		✓			✓			✓	
19	MEAD		✓			✓			✓	
20	MN		✓				✓		✓	
21	MRD			✓			✓			✓
22	MRA			✓		✓				✓
23	MB			✓			✓			✓
24	MRP		✓			✓			✓	
25	NMTT			✓			✓		✓	
26	NA		✓			✓				✓
27	N		✓			✓			✓	
28	RN			✓			✓			✓
29	RTS		✓			✓			✓	
30	SAL			✓			✓			✓
31	WF			✓		✓				✓
32	LMS		✓			✓			✓	
33	DS		✓			✓			✓	
	Jumlah	0	18	15	0	17	16	0	18	15
Per	sentase Psikomotor	0	54,54	45,45	0	51,51	48,48	0	54,54	45,45

# Lembar Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

				Ā	Aspek Yar	ng Diamati	(Dalam %)	)		
		M	[emanipula		•	Artikulasi			Menirukai	1
No	Nama Siswa	Me	ngidentifil	kasi	N	Iempertaja	m	M	lengaktifk	an
			Skor			Skor			Skor	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AA			✓			✓			✓
2	AR			✓			✓			✓
3	AC			✓			✓			✓
4	AS		✓			✓				✓
5	AO			✓			<b>✓</b>			✓
6	AW		✓			✓			✓	
7	ARL		✓				✓		✓	
8	AUN			✓			✓			✓
9	BF			✓			✓		✓	
10	BS		✓				✓		✓	
11	CS			✓			✓			✓
12	DDL		✓			✓			✓	
13	DES			✓			✓			✓
14	FY		✓			✓			✓	
15	FGY			✓			✓		✓	
16	FC			✓			✓		✓	
17	GJF		✓			✓				✓

				A	spek Ya	ng Diamati	(Dalam %)			
		N	<b>Iemanipula</b>		•	Artikulasi			Menirukai	1
No	Nama Siswa	Me	engidentifil	kasi	N	<b>Mempertaja</b>	m	N	Mengaktifka	an
			Skor			Skor			Skor	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
18	MAJ		✓			<b>✓</b>			✓	
19	MEAD		✓			<b>✓</b>			✓	
20	MN		✓				✓		✓	
21	MRD			✓			<b>✓</b>			✓
22	MRA			✓		✓				✓
23	MB			✓			✓			✓
24	MRP		✓				✓		✓	
25	NMTT			✓			✓		✓	
26	NA		✓			✓				✓
27	N		✓			✓			✓	
28	RN			✓			✓			✓
29	RTS			✓		✓			✓	
30	SAL			✓			✓			✓
31	WF			✓			✓			✓
32	LMS		✓			✓			✓	
33	DS		✓			✓			✓	
	Jumlah	0	15	18	0	13	20	0	17	16
Per	rsentase Psikomotor	0	45,45	54,54	0	39,39	60,60	0	51,51	48,48

## **Deskriptor Penilaian Psikomotor**

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B(3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C(2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K(1) = Jika satu deskriptor tampak.

## a. Memanipulasi (mengidentifikasi)

- 1) Jika siswa dapat mendemonstrasikan persoalan yang terjadi secara runtun.
- Jika siswa dapat membuat sebuah bentuk tugas dari yang sedang dipelajari.
- 3) Jika siswa dapat memperbaiki jawaban yang salah dalam diskusi.

## b. Artikulasi (mempertajam)

- Jika siswa berani melaporkan hasil diskusi kelompok dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun.
- 2) Jika siswa menarik kesimpulan dari semua pendapat mereka.
- 3) Jika siswa merangkum hasil pendapat dari anggota kelompoknya.

## c. Menirukan (mengkontruksikan)

- 1) Jika siswa mengikuti debat dengan aktif dan tertib.
- 2) Jika siswa menyesuaikan langkah-langkah dalam debat.
- 3) Jika siswa mengumpulkan berbagai pendapat dari anggota kelompok.

Lampiran 33

Analisis Persentase Psikomotor Siswa Kategori Terampil Siklus I

		SI	cor	Rata-
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	Pertemuan II	rata
1	Memanipulasi (mengidentifikasi)	45,45%	54,54%	49,99%
2	Artikulasi (mempertajam)	48,48%	60,60%	54,54%
3	Menirukan (mengaktifkan)	45,45%	48,48%	46,96%
	Rata-rata		50,49%	

# Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom aspek penilaian berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

	bernan tanua (v) j												ng Di												
No	Nama siswa		kurataı lian gaş			emampi irgume		per	eruntut nyampa gagasai	aian		emahan			tepatan	-	Ketej	patan k	alimat		tepatan enutur		K	Celancar	an
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AA		✓			✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓		
2	AR		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
3	AC		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
4	AS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
5	AO		✓			✓			✓				✓		✓			✓			✓				✓
6	AW	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
7	ARL	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
8	AUN		✓			✓			✓			✓			<b>✓</b>			✓			✓			✓	
9	BF		✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓				✓	
10	BS	✓			✓				✓			✓		✓			<b>√</b>			✓			✓		
11	CS	✓			✓				✓			✓		✓			✓			✓			✓		
12	DDL	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
13	DES		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
14	FY	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
15	FGY		✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓			✓		
16	FC	<b>√</b>			✓				✓			✓		✓			✓			✓			<b>√</b>		
17	GJF	<b>√</b>			✓			✓			✓			✓			✓			✓			<b>√</b>		
18	MAJ	<b>√</b>			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
19	MEAD	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		

											Aspe	k Ya	ng Di	nilai (	dalan	1 %)									
No	Nama siswa		kuratan lian gag			emampu argumer		per	eruntuta 1yampa gagasan	ian	Î	maham			epatan l		Kete	patan ka	limat		tepatan s enutura		K	elancar	an
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
20	MN	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
21	MRD		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
22	MRA		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
23	MB		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
24	MRP	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
25	NMTT		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
26	NA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
27	N	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
28	RN		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
29	RTS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
30	SAL		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
31	WF		✓			✓				✓			✓		✓			✓			✓			✓	
32	LMS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
33	DS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
	Jumlah	18	15	0	18	15	0	15	17	1	15	15	2	20	13	0	20	13	0	21	12	0	20	12	1
	Persentase	54,54	45,45	0	54,54	45,45	0	45,54	51,45	3,03	45,45	45,54	6,06	60,60	39,39	0	60,60	39,39	0	63,63	36,36	0	60,60	36,36	3,03

# Keterangan

Indikator	Penjelasan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

## Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 2

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom aspek penilaian berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

	7.1										Asp	ek Ya	ng Di	nilai (	dalar	n %)									
No	Nama siswa		kurataı lian gaş			emamp		pe	eruntut nyampa gagasai	aian		emahan			epatan		Ketej	oatan k	alimat	1	tepatan enutura		K	elancar	an
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AA		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
2	AR		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
3	AC		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
4	AS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
5	AO		✓				✓		✓				✓			✓		✓			✓			✓	
6	AW	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
7	ARL	✓			✓			✓				✓			✓			✓		✓				✓	
8	AUN		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
9	BF		✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓			✓		
10	BS	✓			✓				✓			✓		✓			✓			✓			✓		
11	CS		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
12	DDL	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
13	DES		✓			✓			✓				✓			✓			✓			✓			✓
14	FY	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
15	FGY		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
16	FC		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
17	GJF	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
18	MAJ	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
19	MEAD	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		

											Aspe	ek Ya	ng Di	nilai (	dalan	1 %)									
No	Nama siswa		kuratan lian gag			emampu argumei		per	eruntut 1yampa gagasar	ian	Pe	maham	an	Ket	epatan l	kata	Ketel	oatan ka	ılimat		epatan enutura		K	elancar	an
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
20	MN	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
21	MRD		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
22	MRA		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
23	MB		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
24	MRP	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
25	NMTT		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
26	NA	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
27	N	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
28	RN		✓			✓			✓				✓		✓			✓			✓			✓	
29	RTS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓				✓	
30	SAL			✓		✓				✓			✓		✓			✓			✓				✓
31	WF		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
32	LMS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
33	DS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
	Jumlah	16	16	1	16	16	1	15	17	1	12	15	4	15	16	2	16	16	1	17	15	1	15	16	2
	Persentase	48,48	48,48	3,03	48,48	48,48	3,03	45,45	51,51	3,03	36,36	45,45	12,12	45,45	48,48	6,06	48,48	48,48	3,03	51,51	45,45	3,03	45,45	48,48	6,06

# Keterangan

Indikator	Penjelasan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

Lampiran 36

# Deskriptor Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang dinilai		Skor	Kriteria
1	Keakuratan dan keaslian gagasan	1	Kurang	Jika gagasan yang disampaikan kurang jelas
		2	Cukup	Jika gagasan yang disampaikan jelas dan berhubungan
				dengan materi tetapi kurang sistematis
		3	Baik	Jika gagasan yang disampaikan jelas dan berhubungan
				dengan materi secara sistematis
2	Kemampuan berargumentasi	1	Kurang	Jika siswa kurang mampu berargumentasi
		2	Cukup	Jika siswa mampu berargumentasi dengan alasan yang
				jelas
		3	Baik	Jika siswa mampu berargumentasi dengan alasan yang
				jelas dan sistematis
3	Keruntutan penyampaian gagasan	1	Kurang	Jika siswa kurang mampu menyampaikan gagasan secara
				sistematis
		2	Cukup	Jika siswa mampu menyampaikan gagasan secara
				sistematis
		3	Baik	Jika siswa mampu menyampaikan gagasan secara runtut
				dan sistematis
4	Pemahaman	1	Kurang	Jika siswa kurang mampu memahami topik permasalahan
		2	Cukup	Jika siswa mampu memahami topik permasalahan
		3	Baik	Jika siswa mampu memahami topik permasalahan dengan
				jelas
5	Ketepatan kata	1	Kurang	Jika siswa kurang mampu melafalkan kata-kata dengan
				tepat
		2	Cukup	Jika siswa mampu melafalkan kata-kata dengan tepat

		3	Baik	Jika siswa mampu melafalkan kata-kata dengan tepat dan
				jelas
6	Ketepatan kalimat	1	Kurang	Jika siswa kurang mampu menyusun kalimat dengan tepat
		2	Cukup	Jika siswa mampu menyusun kalimat dengan tepat
		3	Baik	Jika siswa mampu menyusun kalimat dengan tepat dan
				sistematis
7	Ketepatan stile penuturan	1	Kurang	Jika pada saat menjelaskan stile penuturan siswa kurang
				jelas
		2	Cukup	Jika pada saat menjelaskan stile penuturan siswa jelas
		3	Baik	Jika pada saat menjelaskan stile penuturan siswa jelas dan
				tepat
8	Kelancaran	1	Kurang	Jika siswa kurang lancar dalam berbicara
		2	Cukup	Jika siswa lancar dalam berbicara
		3	Baik	Jika siswa lancar dalam berbicara secara sistematis

Lampiran 37

# Analisis Peningkatan Keterampilan Berbicara Siklus I (dalam %)

			Persentase Peningkatan Keterampilan Berbicara						Rata-rata		
No.	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1			Pertemuan 2			_		-	
			C	В	K	C	В	K	C	В	
1.	Keakuratan dan keaslian gagasan	54,54	45,45	0	48,48	48,48	3,03	51,51	46,96	1,51	
2.	Kemampuan berargumentasi	54,54	45,45	0	48,48	48,48	3,03	51,51	46,96	1,51	
3.	Keruntutan penyampaian gagasan	45,45	51,51	3,03	45,45	51,51	3,03	45,45	51,51	3,03	
4.	Pemahaman	45,45	45,45	6,06	36,36	45,45	12,12	40,90	45,45	9,09	
5.	Ketepatan kata	60,60	39,39	0	45,45	48,48	6,06	53,02	43,93	3,03	
6.	Ketepatan kalimat	60,60	39,39	0	48,48	48,48	3,03	54,54	43,93	1,51	
7.	Ketepatan stile penuturan	63,63	36,36	0	51,51	45,45	3,03	57,57	40,90	1,51	
8.	Kelancaran	60,60	36,36	3,03	45,45	48,48	6,06	53,02	42,42	4,54	

# Keterangan:

P1= pertemuan 1 P2= pertemuan 2 RT= Rata-rata



## SILABUS SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN 20 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (Satu)

Fokus : Berbicara

Standar komptetensi : 2. Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan,

menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELA JARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1	Pertemnuan 1	Wacana	8. Guru	Penugasan	3x35 Menit	• Buku Pelajaran
Menanggapi	kognitif produk		menjelaskan	Memberika	(1xpertemu	Bahasa
suatu	3. Menjelaskan hasil pengamatan		langkah-	n	an)	Indonesia
persoalan atau	tentang taman sekolah dengan		langkah	pendapat	·	
peristiwa dan	bahasa yang komunikatif (C2-		pembelajaran	Memberika		***
memberikan	Prosedural)		dengan model	n		<ul> <li>Wacana</li> </ul>
saran	4. Mengemukakan komentar atau		debat	saran		
pemecahannya	saran dengan alasan yang logis		9. Guru membagi			
dengan	dan bahasa yang komunikatif		siswa menjadi			
memperhatika	(C3-konseptual)		enam			
n pilihan kata	kognitif proses		kelompok			
dan santun	3. Menyebutkan hasil pengamatan		peserta debat			
berbahasa.	tentang taman sekolah dengan		yang terdiri			
	bahasa yang komunikatif (C1-		dari kelompok			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELA JARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	Prosedural)		pro dan			
	4. Menjelaskan komentar atau saran		kelompok			
	dengan alasan yang logis dan		kontra			
	bahasa yang komunikatif (C2-		10.			
	konseptual)		uru			
	Afektif membangun karakter		memberikan			
	5. Membangun sikap bersahabat		tugas untuk			
	dalam menjelaskan hasil		membaca			
	pengamatan tentang taman		materi yang			
	sekolah (megelola)		akan			
	6. Menunjukkan sikap berani dalam		didebatkan			
	mengemukakan komentar atau		oleh kedua			
	saran dengan alasan yang logis		kelompok			
	dengan bahasa yang komunikatif		11.			
	(menghayati)		etelah selesai			
	7. Menyumbangkan gagasan/ide		membaca			
	berdasarkan berbagai informasi		materi guru			
	yang telah dikumpulkan (menilai)		menunjuk			
	8. Melaksanakan tugas dengan baik		salah satu			
	dan penuh rasa tanggung		anggota			
	jawab(menerima)		kelompok pro			
	Psikomotor		untuk			
	4. Mengidentifikasi hasil		berbicara saat			
	pengamatan tentang taman		itu ditanggapi			
	sekolah (memanipulasi)		atau dibalas			
	5. Melaporkan hasil diskusi					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELA JARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	kelompok dengan alasan yang		oleh kelompok			
	logis dan bahasa yang santun		kontra			
	(artikulasi)		demikian			
	6. Mengikuti debat dengan aktif dan		seterusnya			
	tertib (menirukan)		sampai			
	Pertemuan 2		sebagian besar			
	kognitif produk		siswa bisa			
	3. Menjelaskan hasil pengamatan		mengemukaka			
	tentang kantin sekolah dengan		n pendapatnya			
	bahasa yang komunikatif (C2-		12.			
	Prosedural)		ementara			
	4. Mengemukakan komentar atau		siswa			
	saran dengan alasan yang logis		menyampaika			
	dan bahasa yang komunikatif		n gagasannya,			
	(C3-konseptual)		guru menulis			
	kognitif proses		inti ide-ide			
	3. Menyebutkan hasil pengamatan		dari setiap			
	tentang kantin sekolah dengan		pembicaraan			
	bahasa yang komunikatif (C1-		dipapan tulis.			
	Prosedural)		Sampai			
	4. Menjelaskan komentar atau saran		sejumlah ide			
	dengan alasan yang logis dan		yang di			
	bahasa yang komunikatif (C2-		harapkan guru			
	konseptual)		terpenuhi			
	Afektif membangun karakter		13.			
	5. Membangun sikap bersahabat					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELA JARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	dalam menjelaskan hasil		uru			
	pengamatan tentang taman		menambahkan			
	sekolah (megelola)		konsep/ide			
	6. Menunjukkan sikap berani dalam		yang belum			
	mengemukakan komentar atau		terungkap			
	saran dengan alasan yang logis		14.			
	dan bahasa yang komunikatif		ari data-data di			
	(menghayati)		papan			
	7. Menyumbangkan gagasan/ide		tersebut, guru			
	berdasarkan berbagai informasi		mengajak			
	yang telah dikumpulkan (menilai)		siswa			
	8. Melaksanakan tugas dengan baik		membuat			
	dan penuh rasa tanggung		kesimpulan/ra			
	jawab(menerima)		ngkuman yang			
	Psikomotor		mengacu pada			
	4. Mengidentifikasi hasil		topik yang			
	pengamatan tentang kantin		ingin di capai.			
	sekolah dengan bahasa yang					
	komunikatif (memanipulasi)					
	5. Melaporkan hasil diskusi					
	kelompok dengan alasan yang					
	logis dan bahasa yang					
	komunikatif (artikulasi)					
	6. Mengikuti debat dengan aktif dan					
	tertib (menirukan)					

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 20 Kota Bengkulu

Kelas/ Semester : V (Lima) /I (Satu)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fokus : Berbicara

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

### J. STANDAR KOMPETENSI

 Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan, fakta secara lisan dengan menanggapi suatu persoalan, menceritakan hasil pengamatan, atau berwawancara.

#### K. KOMPETENSI DASAR

2.1 Menceritakan hasil pengamatan/kunjungan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

#### L. INDIKATOR

#### Pertemnuan 1

### kognitif produk

- Menjelaskan hasil pengamatan tentang taman sekolah dengan bahasa yang komunikatif (C2-Prosedural)
- Mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif (C3-konseptual)

## kognitif proses

 Menyebutkan hasil pengamatan tentang taman sekolah dengan bahasa yang komunikatif (C1-Prosedural)  Menjelaskan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif (C2-konseptual)

## Afektif membangun karakter

- Membangun sikap bersahabat dalam menjelaskan hasil pengamatan tentang taman sekolah (megelola)
- Menunjukkan sikap berani dalam mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dengan bahasa yang komunikatif (menghayati)
- Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menilai)
- 4. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(menerima)

#### **Psikomotor**

- Mengidentifikasi hasil pengamatan tentang taman sekolah dengan bahasa yang komunikatif (memanipulasi)
- 2. Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif (artikulasi)
- 3. Mengikuti debat dengan aktif dan tertib (menirukan)

#### Pertemuan 2

### kognitif produk

- Menjelaskan hasil pengamatan tentang kantin sekolah dengan bahasa yang komunikatif (C2-Konseptual)
- Mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif (C3-konseptual)

## kognitif proses

- Menyebutkan hasil pengamatan tentang kantin sekolah dengan bahasa yang komunikatif (C1-Konseptual)
- Menjelaskan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif (C2-konseptual)

### Afektif membangun karakter

- Membangun sikap bersahabat dalam menjelaskan hasil pengamatan tentang taman sekolah (megelola)
- Menunjukkan sikap berani dalam mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif (menghayati)
- Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menilai)
- 4. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(menerima)

### **Psikomotor**

- Mengidentifikasi hasil pengamatan tentang kantin sekolah dengan bahasa yang komunikatif (memanipulasi)
- Melaporkan hasil diskusi kelompok dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif (artikulasi)
- 3. Mengikuti debat dengan aktif dan tertib (menirukan)

#### M. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

## **Kognitif** produk

- 3. Dengan bimbingan guru siswa mampu menjelaskan hasil pengamatan tentang taman sekolah dengan bahasa yang komunikatif
- 4. Melalui diskusi siswa dapat mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif

## **Kognitif proses**

- 3. Dengan bimbingan guru siswa mampu menyebutkan hasil pengamatan tentang taman sekolah dengan bahasa yang komunikatif
- 4. Melalui diskusi siswa mampu menjelaskan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif

### Afektif membangun karakter

- 5. Melalui diskusi siswa mampu membangun sikap bersahabat dalam menjelaskan hasil pengamatan tentang taman sekolah (megelola)
- 6. Melalui debat siswa mampu menunjukkan sikap berani dalam mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif (menghayati)
- 7. Melalui diskusi siswa mampu menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menilai)
- 8. Melalui disusi siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(menerima)

### **Psikomotor**

- 4. Melalui diskusi siswa mampu mengidentifikasi hasil pengamatan tentang taman sekolah dengan bahasa yang komunikatif (memanipulasi)
- Melalui penugasan siswa mampu melaporkan hasil diskusi dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif (artikulasi)
- Melalui penugasan siswa dapat mengikuti debat dengan aktif dan tertib (menirukan)

#### Pertemuan 2

### **Kognitif** produk

- Dengan bimbingan guru siswa mampu menjelaskan pengamatan tentang kantin sekolah dengan bahasa yang komunikatif
- 4. Melalui diskusi siswa dapat mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif

## **Kognitif proses**

- Dengan bimbingan guru siswa mampu menyebutkan pengamatan tentang kantin sekolah dengan bahasa yang komunikatif
- 4. Melalui diskusi siswa mampu menjelaskan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif

### Afektif membangun karakter

- 5. Melalui diskusi siswa mampu membangun sikap bersahabat dalam menjelaskan pengamatan tentang kantin sekolah (megelola)
- 6. Melalui debat siswa mampu menunjukkan sikap berani dalam mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif (menghayati)

- 7. Melalui diskusi siswa mampu menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menilai)
- 8. Melalui disusi siswa mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab(menerima)

### **Psikomotor**

- 4. Melalui diskusi siswa mampu mengidentifikasi pengamatan tentang kantin sekolah dengan bahasa yang komunikatif (memanipulasi)
- 5. Melalui penugasan siswa mampu melaporkan hasil diskusi dengan alasan yang logis dan bahasa yang komunikatif (artikulasi)
- 6. Melalui penugasan siswa dapat mengikuti debat dengan aktif dan tertib (menirukan)

## N. Materi Pelajaran

### Pertemuan 1

Wacana (taman sekolah)

### Pertemuan 2

Wacana (kantin sekolah)

### O. Metode/Model Pembelajaran

Metode : Tanya jawab, penugasan

Model : Debat

## P. Media dan Sumber Pembelajaran

- 3. Media :
  - Wacana
  - Papan tulis
- 4. Sumber :

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- Silabus
- Internet

## Q. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1

### 4. Kegiatan awal (± 10 menit)

- 27) Guru mengkondisikan kelas sehingga siap untuk belajar.
- 28) Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengalaman siswa tentang taman sekolah di sekolah.

Guru : anak-anak kemaren kalian sudah mengamati taman sekolah kan? Siswa : iya bu'

29) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 5. Kegiatan Inti (± 75 menit)

- 30) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model debat
- 31) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok peserta debat yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra
- 32) Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok
- 33) Setelah selesai membaca materi guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara saat itu ditanggapi atau dibalas oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa bisa mengemukakan pendapatnya

188

34) Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru menulis inti ide-ide

dari setiap pembicaraan dipapan tulis. Sampai sejumlah ide yang di

harapkan guru terpenuhi

35) Guru menambahkan konsep/ide yang belum terungkap

36) Dari data-data di papan tersebut, guru mengajak siswa membuat

kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin di capai.

6. Kegiatan akhir (± 20 menit)

37) Melalui bimbingan guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah

dilakukan.

38) Guru memberikan evaluasi akhir untuk mengukur tingkat pemahaman

siswa.

39) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas mengamati kantin sekolah

dan mengakhiri pembelajaran.

Pertemuan 2

**Kegiatan awal (± 10 menit)** 

27) Guru mengkondisikan kelas sehingga siap untuk belajar.

28) Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengalaman siswa tentang

kantin sekolah.

Guru: anak-anak kemaren kalian sudah mengamati kantin sekolah kan?

Siswa : saya bu'

Guru: apa yang kalian rasakan?

29) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2. Kegiatan Inti (± 75 menit)

- 30) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model debat
- 31) Guru membagi siswa menjadi dua kelompok peserta debat yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra
- 32) Guru memberikan tugas untuk membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok
- 33) Setelah selesai membaca materi guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara saat itu ditanggapi atau dibalas oleh kelompok kontra demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa bisa mengemukakan pendapatnya
- 34) Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru menulis inti ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis. Sampai sejumlah ide yang di harapkan guru terpenuhi
- 35) Guru menambahkan konsep/ide yang belum terungkap
- 36) Dari data-data di papan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan/rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin di capai.

### 3. Kegiatan akhir (± 20 menit)

- 37) Melalui bimbingan guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 38) Guru memberikan evaluasi akhir untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.
- 39) Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas dan mengakhiri pembelajaran.

## R. Evaluasi / Penilaian

1. Prosedur : Proses dan hasil (tertulis)

2. Teknik : Tes

3. Bentuk : Essay

Bengkulu, oktober 2013

Mengetahui Guru Bidang Studi Kelas VI B

Peneliti

<u>Atmawati Malik, S. Pd.</u> NIP. 196802011988032003

<u>Nita Susilawati</u> NPM A1G009099

## Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1

- 5. Dari hasil pengamatan sebutkan 5 macam bunga yang ada di taman sekolah ?
- 6. Sebutkan tiga manfaat dari taman sekolah?
- 7. Bagaimana cara merawat taman sekolah?
- 8. Bagaimana pendapatmu menanggapi adanya taman sekolah?

# Kunci Evaluasi Siklus II Pertemuan 1

<ul> <li>Bunga mawar</li> <li>Bunga</li> <li>Menyebutka         n 3 manfaat         dari taman         sekolah</li> <li>Menjelaskan         cara         merawat         taman</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Rasa ingin tahu dalam         menyebutkan manfaat         dari taman sekolah         <ul> <li>Memperindah lingkungan menjadi asri               dan sejuk</li> <li>Penghasil oksigen</li> <li>Bisa dijadikan media pembelajaran di                     berbagai bidang studi</li> </ul> <ul> <li>Bisa dijadikan media pembelajaran di                     berbagai bidang studi</li> <ul> <li>Menghormati sesama                     dan menghargai</li> </ul> <ul> <li>Menghormati sesama                     dan menghargai</li> <li>Menghormati sekolah</li> <li>Menghormati sekolah</li></ul></ul></li></ul>	Skor	<b>Kognitif Proses</b>	Kognitif Produk	Afektif Membangun Karakter	Psikomotor
Skor (40)	100	n 5 macam bunga yang ada di taman sekolah  • Menyebutka n 3 manfaat dari taman sekolah  • Menjelaskan cara merawat taman sekolah  • Menanggapi adanya taman sekolah	<ul> <li>Bunga bugenville</li> <li>Bunga asoka</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Bunga</li> <li>Manfaat taman sekolah <ul> <li>Memperindah lingkungan menjadi asri dan sejuk</li> <li>Penghasil oksigen</li> <li>Bisa dijadikan media pembelajaran di berbagai bidang studi</li> </ul> </li> <li>Dengan cara menyiram dan memberi pupuk yang cukup agar bunga yang ditaman akan bertahan hidup, serta sediakan kotak sampah di setiap sisi taman sekolah agar tetap bersih</li> <li>Dengan adanya taman di sekolah maka lingkungan di sekitar sekolah akan menjadi asri dan indah. tanaman yang ada taman sekolah akan menghasilkan oksigen yang baik yang membuat udara di lingkungan sekolah tampak segar.</li> </ul>	menyebutkan lima macam bunga yang ada di taman sekolah g. Rasa ingin tahu dalam menyebutkan manfaat dari taman sekolah h. Peduli lingkungan dalam menjelaskan cara merawat taman sekolah i. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain j. Mampu berkomunikasi secara lisan	mengidentifikasi macam-macam bunga yang ada di taman sekolah 6. Mampu mengidentifikasi manfaat dari taman sekolah 7. Mampu menjelaskan cara merawat taman sekolah 8. Mampu menanggapi adanya taman sekolah

## Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2

- Dari hasil pengamatan sebutkan 5 jenis makanan yang dijual di kantin sekolah ?
- 2. Sebutkan tiga manfaat kantin sekolah?
- 3. Bagaimana caranya agar sampah dari kantin tidak berserakan?
- 4. Bagaimana pendapatmu menanggapi adanya kantin sekolah?

# Kunci Evaluasi Siklus II Pertemuan 2

Skor	<b>Kognitif Proses</b>	Kognitif Produk	Afektif Mei	mbangun Karakter l	Psikomotor
100	<ul> <li>Menyebutkan 5 macam makanan yang dijual di kantin sekolah</li> <li>Menyebutkan 3 manfaat kantin sekolah</li> <li>Menjelaskan bagaimana cara sampah dari kantin tidak berserakan</li> <li>Menanggapi adanya kantin sekolah</li> <li>Skor 20</li> </ul>	<ol> <li>5 macam makanan yang dijual di kar         <ul> <li>gorengan</li> <li>nasi goreng/uduk</li> <li>mie goreng/rebus</li> <li>cemilan</li> <li>piscok (pisang coklat)</li> </ul> </li> <li>3 manfaat kantin sekolah         <ul> <li>Kebutuhan siswa dan guru terpen</li> <li>Harganya lebih murah dari pada j</li> <li>Tempat berkumpulnya para istirahat</li> </ul> </li> <li>Caranya setelah selesai belanja dik plastik sebaiknya dibuang dikotak semudian disamping kantin juga kotak sampah.</li> <li>Dengan adanya kantin di sek kebutuhan guru dan siswa terpenul yang dijual di kantin sekolah pun ha murah dari jajanan di luar. Makanar dikantin sekolah bermacam-ma gorengan, mie, nasi goreng, nasi udan masih banyak lagi yang lainnya.</li> </ol>	uhi ajan diluar siswa saat antin, bekas ak sampah, disediakan tolah maka hi, makanan rganya lebih n yang dijual acam, dari duk, cemilan	f. Rasa ingin tahu dalam menyebutkan 5 macam makanan yang dijual dikantin g. Rasa ingin tahu dalam menyebutkan 3 manfaat kantin sekolah h. Peduli lingkungan dalam menjelaskan bagaimana cara sampah dari kkantin tidak berserakan i. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain j. Mampu berkomunikasi secara lisan Skor 20	mengidentifika si macam- macam makanan yang dijual di kantin sekolah b. Mampu mengidentifika si manfaat kantin sekolah c. Mampu menjelaskan bagaimana
		Skor (40)			Skor 20

### Materi Pelajaran Siklus II Pertemuan 1

#### TAMAN SEKOLAH

Pada zaman modern ini wilayah kosong untuk menanami tanaman sudah sedikt sekali. Bahkan pada lingkungan sekolah. Dengan sadarnya semua warga sekolah dalam menyadari pentingnya taman sekolah maka secara tidak langsung mereka akan merawat dan menjaganya dengan baik, sehingga sebuah taman tidak hanya dijadikan hiasan semata. Perawatan yang baik dan benar serta memilih tanaman yang bermanfaat dan bagus akan menjadi suatu nilai estetika dari sebuah taman sekolah. Dalam taman sekolah bisa di tanam dengan tumbuhan obat herbal maupun di jadikan apotik hidup yang bisa sekaligus sebagai media pembelajaran di sekolah. Dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Begitu banyak manfaat dari sebuah taman sekolah, sebagai tindakan untuk penghijauan agar sekolah menjadi lebih asri, rindang dan sejuk. Sehingga membuat suasana yang nyaman untuk berada disekolah maupu dalam proses pembelajaran. Taman sekolah yang dirawat dengan baik dan benar, akan menjadikan taman yang indah dan enak untuk di lihat. Dan semua siswa ataupun guru-guru bisa menjadikan taman sekolah sebagai salah satu tempat untuk menghabiskan waktu istirahat.

Tumbuhan yang ada di taman sekaligus sebagai penghasil oksigen, karena kemampuan tumbuhan berfotosintesis dengan cara menghisap carbondioksida ( ${\rm Co_2}$ ) dari udara dan air ( ${\rm H_2O}$ ) dari dalam tanah dengan bantuan sinar matahari ditambah klorofil maka akan menghasilkan Oksigen ( ${\rm O_2}$ ) yang baik yang membuat udara di sekolah tampak lebih segar karena berkurangnya polusi. Serta sediakan lah tempat sampah di setiap sisi taman sekolah, agar taman tetap bersih dan terjaga dari sampah sampah yang berserakan. Setiap siswa dilarang mengambil atau memetik tumbuhan secara sembarangan yang ada di taman tanpa seizin guru yang bersangkutan. Karena akan mempengaruhi keindahan dan akan merusak taman tersebut.

## Materi Pelajaran Siklus II Pertemuan 2

#### KANTIN SEKOLAH

Sebagaimana kita sadari kehadiran kantin sekolah sangat dibutuhkan oleh para siswa dan para guru. Karena para siswa biasa mendapatkan barang-barang dan kebutuhan yang mereka perlukan di kantin sekolah. Adapun manfaat dari kantin sekolah yaitu kebutuhan para siswa dan guru dapat terpenuhi, tempat menjual dan minuman dangan harga yang lebih murah, tempat berkumpulnya para siswa saat istirahat. Makanan yang dijual di kantin sekolah pun bermacammacam. Dengan adanya kantin sekolah maka sampah juga akan lebih banyak dan berserakan, maka dari itu kita sebagai warga sekolah yang jajan di kantin harus menjaga kebersihan lingkungan agar sekolah kita tetap terlihat bersih. Adapun salah satu cara kita dalam menjaga kebersihan dari sampah kantin sekolah yaitu setelah selesai belanja dikantin bekas plastik/kertas sebaiknya dibuang dikotak sampah, di samping kantin disediakan kotak sampah begitu juga ditiap depan kelas masing-masing.

## Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : II/I

Hari/Tanggal : Senin/14 Oktober 2013

Nama Pengamat : Atmawati Malik, S.Pd. (Pengamat 1)

: Taman Sekolah Materi

Isilah dengan tanda cek  $(\sqrt{})$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

penilaiar	1!			
No.	Aspek Yang Dinilai		Keriteri Penilaa	
		1	2	3
	Kegiatan Membuka	K	С	В
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			✓
2	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa		✓	
	Kegiatan_Inti			
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat		✓	
5	Guru membagikan siswa peserta debat dalam 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra		<b>✓</b>	
6	Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok			✓
7	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra			✓
8	Guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi		<b>\</b>	
9	Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap		✓	
10	Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai		<b>✓</b>	
	Kegiatan Penutup			
11	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓
12	Guru memberikan evaluasi			✓
13	Guru memberikan tindak lanjut		✓	
Jumlah	Jumlah tiap kriteria		7	6
Jumlah	Jumlah skor			
Jumlah	keseluruhan		32	
Kriteria		-	Baik	-
			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer I

Guru SD N 20 Kota Bengkulu

Atmawati Malik, S.Pd.

### Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : II/I

Hari/Tanggal : Senin/14 Oktober 2013

Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd. (Pengamat 2)

: Taman Sekolah Materi

Isilah dengan tanda cek  $(\sqrt{})$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

penilaiar	1!			
No.	Aspek Yang Dinilai	Keriteri Penilaa		
		1	2	3
	Kegiatan Membuka	K	C	В
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			✓
2	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa			✓
	1			
	Kegiatan Inti			
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat		✓	
5	Guru membagikan siswa peserta debat dalam 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra		✓	
6	Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok		✓	
7	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra		<b>✓</b>	
8	Guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi		<	
9	Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap		✓	
10	Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓
	Kegiatan Penutup			
11	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓
12	Guru memberikan evaluasi		✓	
13	Guru memberikan tindak lanjut		✓	
Jumlah	tiap kriteria	0	8	5
Jumlah	skor	0	16	15
Jumlah	keseluruhan		31	
Kriteria			Baik	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer II

Guru SD N 20 Kota Bengkulu

Joharosniah, S. Pd.

### Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : II/II

Hari/Tanggal : Kamis/17 Oktober 2013

Nama Pengamat : Atmawati Malik, S.Pd. (Pengamat 1)

Materi : Kantin Sekolah

Isilah dengan tanda cek  $(\sqrt{})$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom

penilaian!

No.	Aspek Yang Dinilai	Keri	Keriteria Pen  1 2 K C	ilaan	
2,00		1		3	
	Kegiatan Membuka	K	C	В	
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			✓	
2	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓	
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa			✓	
	Kegiatan_Inti				
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat			✓	
5	Guru membagikan siswa peserta debat dalam 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra		✓		
6	Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok			✓	
7	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra			<b>✓</b>	
8	Guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi		✓		
9	Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap		✓		
10	Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓	
	Kegiatan Penutup				
11	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓	
12	Guru memberikan evaluasi			✓	
13	Guru memberikan tindak lanjut		<b>✓</b>		
Jumlah	tiap kriteria	0	4	9	
Jumlah	skor	0	8	27	
	keseluruhan		35		
Kriteria			Baik		

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer I

Guru SD N 20 Kota Bengkulu

Atmawati Malik, S.Pd.

### Lembar Observasi Guru

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : II/II

Hari/Tanggal : Kamis/17 Oktober 2013

Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd. (Pengamat 2)

: Kantin Sekolah Materi

Isilah dengan tanda cek  $(\sqrt{})$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

enilaiar	1!			
No.	Aspek Yang Dinilai		Keriteri Penilaa	
		1	Penilaar  2 C	3
	Kegiatan Membuka	K	C	В
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar			✓
2	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			✓
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa			✓
	Kegiatan_Inti			
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat			✓
5	Guru membagikan siswa peserta debat dalam 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra		<b>✓</b>	
6	Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok		✓	
7	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra			✓
8	Guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi		<b>✓</b>	
9	Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap			✓
10	Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓
	Kegiatan Penutup			
11	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓
12	Guru memberikan evaluasi		✓	
13	Guru memberikan tindak lanjut		<b>✓</b>	
Jumlah	tiap kriteria	0	5	8
Jumlah	±	0	10	24
Jumlah	keseluruhan		34	
Kriteria			Baik	

- B = Baik dengan skor 3
- C = Cukup dengan skor 2
- K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer II

Guru SD N 20 Kota Bengkulu

Joharosniah, S. Pd.

# Deskriptor Lembar Observasi Guru

#### Siklus I dan II

#### Pertemuan 1 dan 2

- 1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan memastikan diatas meja hanya ada alat tulis dan buku mata pelajaran bahasa Indonesia.
  - B = Jika guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan memastikan diatas meja hanya ada alat tulis dan buku mata pelajaran Bahasa Indonesia.
  - C = Jika guru mengkondisikan siswa agar siap belajar dengan memastikan diatas meja hanya ada alat tulis namun masih ada buku yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia diatas meja.
  - K = Jika guru kurang mengkondisikan siswa agar siap belajar, guru tidak memastikan diatas meja hanya ada alat tulis dan buku mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
  - B = Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
  - C = Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa tetapi tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
  - K = Jika guru belum memberikan apersepsi kepada siswa.
- 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
  - B = Jika tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai dijelaskan pada siswa dan ditulis di papan tulis.
  - C = Jika guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran tetapi tidak menuliskan di papan tulis.
  - K = Jika tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai belum disampaikan oleh guru.
- 4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat.
  - B = Jika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat dan dituliskan di papan tulis.
  - C = Jika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan

- diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat tetapi tidak dituliskan di papan tulis.
- K = Jika guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan dan tidak sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe dabat.
- Guru membagikan siswa peserta debat dalam 6 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra.
  - B = Jika guru membagikan siswa peserta debat dalam 6 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra secara teratur.
  - C = Jika guru membagikan siswa peserta debat dalam 6 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra tetapi kurang teratur.
  - K = Jika guru tidak membagikan siswa dalam 6 kelompok dan tidak menentukan kelompok pro dan kelompok kontra.
- 6. Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok.
  - B = Jika guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok.
  - C = Jika guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan pada satu kelompok saja.
  - K = Jika guru tidak memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok..
- 7. Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra.
  - B = Jika guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra secara bergiliran dan teratur.
  - C = Jika guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara secara bergiliran tetapi kurang teratur.
  - K = Jika guru tidak menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara.
- 8. Guru menulis inti-inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi.
  - B = Jika guru menulis inti-inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan

- tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi.
- C = Jika guru menulis inti-inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis tetapi ide-ide yang diharapkan guru kurang terpenuhi.
- K = Jika guru tidak menulis inti-inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi.
- 9. Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap.
  - B = Jika guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap.
  - C = Jika guru kurang menambahkan konsep / ide yang belum terungkap.
  - K = Jika guru tidak menambahkan konsep / ide yang belum terungkap.
- Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
  - B = Jika guru mengajak >75% dari jumlah siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
  - C = Jika guru mengajak 25% 75% dari jumlah siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
  - K = Jika guru mengajak <25% siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai
- 11. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran
  - B = Jika guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dan menuliskannya di papan tulis
  - C = Jika guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan tetapi tidak dituliskan di papan tulis
  - K = Jika guru kurang membimbing siswa dalam menarik kesimpulan dan tidak menuliskannya di papan tulis.

#### 12. Guru memberikan evaluasi

- B = Jika guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pelajaran menggunakan soal tes tertulis dengan jelas.
- C = Jika guru memberikan evaluasi sesuai dengan materi pelajaran menggunakan soal tes tertulis tetapi belum jelas.
- K = Jika evaluasi yang diberikan kurang sesuai dengan materi pelajaran.
- 13. Guru memberikan tindak lanjut.
  - B = Jika guru memberikan tindak lanjut dan memberrikan pengarahan

# kepada siswa.

C = Jika guru memberikan tindak lanjut tetapi kurang mengarahkan pada siswa.

 $K = \mbox{ Jika guru hanya memberikan tindak lanjut kepada siswa.}$ 

Lampiran 45 Analisis Hasil Observasi Guru Siklus II

			or	Sk		Rata-	
No	Aspek yang diamati	Perten P1	nuan 1 P2	Perten P1	nuan 2 P2	rata	Kategori
1	Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar	3	3	3	3	3	Baik
2	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	3	3	3	3	3	Baik
3	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa	2	3	3	3	2,75	Baik
4	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe debat	2	2	3	3	2,50	Baik
5	Guru membagikan siswa peserta debat dalam 2 kelompok yang terdiri dari kelompok pro dan kelompok kontra	2	2	2	2	2	Cukup
6	Guru memberikan tugas dan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok	3	2	3	2	2,50	Baik
7	Guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk berbicara dan di tanggapi oleh kelompok kontra	3	2	3	3	2,75	Baik
8	Guru menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan dipapan tulis sampai ide-ide yang diharapkan guru terpenuhi	2	2	2	2	2	Cukup
9	Guru menambahkan konsep / ide yang belum terungkap	2	2	2	3	2,25	Cukup
10	Guru mengajak siswa membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai	2	3	3	3	2,75	Baik
11	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran	3	3	3	3	3	Baik
12	Guru memberikan evaluasi	3	2	3	2	2,50	Baik
13	Guru memberikan tindak lanjut	2	2	2	2	2	Cukup
Juml	ah skor	32	31	35	34	33	Baik

Kriteria penilaian semua aspek

Kriteria	Skor
Kurang (K)	13 – 21
Cukup (C)	22 – 30
Baik ( B)	31 – 39

Kriteria penilaian per aspek

Kriteria	Skor
Kurang (K)	1 – 1,6
Cukup (C)	1,7-2,3
Baik ( B)	2,4-3

### Analisis Data Hasil Observasi Guru Siklus II

### a. Rata-rata Skor

Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua		
1	32	35		
2	31	34		
Jumlah	63	69		
Rata-rata	31,5	34,5		
Jumlah	6	66		
Nilai Rata-rata	33			
Kategori penilaian	Ва	aik		

e. Skor tertinggi

Skor tertinggi:  $3 \times 13 = 39$ 

f. Skor terendah

Skor terendah :  $1 \times 13 = 13$ 

g. Selisih skor

Selisih skor : 39-13 = 26

Jadi kisaran tiap kriteria adalah :  $\frac{26}{3}$  = 8,6 (dibulatkan 9)

Kriteria	Skor
Kurang (K)	13 – 21
Cukup (C)	22 - 30
Baik ( B)	31 – 39

Jadi, skor observasi guru 33 termasuk kategori Baik.

### Lembar Observasi Siswa

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : II/I

Hari/Tanggal : Senin/14 Oktober 2013

Nama Pengamat : Atmawati Malik, S.Pd. (Pengamat 1)

Materi : Taman Sekolah

Isilah dengan tanda cek  $(\sqrt{\ })$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom

penilaian!

No.	Aspek Yang Dinilai		a n	
	Kegiatan Membuka	1 K	2 C	3 B
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar	17	<b>€</b>	В
2	Siswa menganggapi apersepsi yang diberikan guru		·	✓
3	Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing		<b>✓</b>	
	Kegiatan Inti		✓	
4	Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran		✓	
5	Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru		<b>✓</b>	
6	Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan			✓
7	Siswa salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra		<b>✓</b>	
8	Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi		✓	
9	Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap		✓	
10	Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai		<b>✓</b>	
	Kegiatan Penutup			
11	Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓
12	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru			✓
13	Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru		✓	
	tiap kriteria	0	9	4
umlah		0	18	12
	keseluruhan		30	
Kriteria			Cukup	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer I

Guru SD N 20 Kota Bengkulu

Atmawati Malik, S.Pd.

### Lembar Observasi Siswa

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : II/I

Hari/Tanggal : Senin/14 Oktober 2013

Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd. (Pengamat 2)

Materi : Taman Sekolah

Isilah dengan tanda cek  $(\sqrt{\ })$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom

penilaian!

penilaian <b>No.</b>	Aspek Yang Dinilai	Keriteria Penilaan		
	Vaciatan Mambuka	1	2	3
	Kegiatan Membuka	1 2 K C	C	В
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar			✓
2	Siswa menganggapi apersepsi yang diberikan guru			✓
3	Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing			✓
	Kegiatan Inti			
4	Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran		✓	
5	Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru		<b>✓</b>	
6	Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan		✓	
7	Siswa salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra		<b>✓</b>	
8	Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi		✓	
9	Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap		✓	
10	Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓
	Kegiatan Penutup			
11	Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓
12	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru	-	✓	
13	Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru		✓	
	Jumlah tiap kriteria		8	5
Jumlah s			16	15
	keseluruhan		31	
Kriteria			Baik	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer II

Guru SD N20Kota Bengkulu

Joharosniah, S. Pd.

### Lembar Observasi Siswa

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : II/II

Hari/Tanggal : Kamis/17 Oktober 2013

Nama Pengamat : Atmawati Malik, S.Pd. (Pengamat 1)

: Kantin Sekolah Materi

Isilah dengan tanda cek ( $\sqrt{}$ ) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

penilaian <b>No.</b>	Aspek Yang Dinilai		a n	
	Kegiatan Membuka	1	2	3
	ŭ	K	C	В
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar			✓
2	Siswa menganggapi apersepsi yang diberikan guru			✓
3	Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing		✓	
	Kegiatan Inti			
4	Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran			✓
5	Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru		✓	
6	Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan			✓
7	Siswa salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra		<	
8	Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi		✓	
9	Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap		✓	
10	Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai		<b>✓</b>	
	Kegiatan Penutup			
11	Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓
12	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru			✓
13	Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru	-	✓	
	iap kriteria	0	7	6
Jumlah s		0	14	18
	keseluruhan		32	
Kriteria			Baik	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer I

Guru SD N 20 Kota Bengkulu

Atmawati Malik, S.Pd.

### Lembar Observasi Siswa

Nama Peneliti : Nita Susilawati

Siklus/Pertemuan : II/II

Hari/Tanggal : Kamis/17 Oktober 2013

Nama Pengamat : Joharosniah, S.Pd. (Pengamat 2)

: Kantin Sekolah Materi

Isilah dengan tanda cek  $(\sqrt{})$  sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

penilaian	!			
No.	Aspek Yang Dinilai	Keriteria Penilaan		
	77	1	2	3
	Kegiatan Membuka	K	C	В
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar			✓
2	Siswa menganggapi apersepsi yang diberikan guru			✓
3	Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing			✓
	Kegiatan Inti			
4	Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran			✓
5	Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru		✓	
6	Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan		<b>✓</b>	
7	Siswa salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra		<b>*</b>	
8	Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi		<b>✓</b>	
9	Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap		✓	
10	Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai			✓
	Kegiatan Penutup			
11	Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran			✓
12	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru			✓
13	Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru		✓	
	riap kriteria	0	6	7
Jumlah s			12	21
	keseluruhan		33	
Kriteria			Baik	

B = Baik dengan skor 3

C = Cukup dengan skor 2

K = Kurang dengan skor 1

Bengkulu, .....

Observer II

Guru SD N20Kota Bengkulu

Joharosniah, S. Pd.

### Deskriptor Lembar Observasi Siswa Siklus I dan II Pertemuan 1 dan 2

- 1. Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
  - B = Jika > 75% dari jumlah siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar.
- 2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
  - B = Jika > 75% dari jumlah siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.
- 3. Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing.
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing.

- 4. Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 5. Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru
  - B = Jika siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru secara teratur dan tertib.
  - C = Jika siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru kurang tertib.
  - K = Jika siswa tidak duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru.
- 6. Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan.
  - B = Jika kedua kelompok membaca materi yang akan didebatkan secara tertib.
  - C = Jika kedua kelompok membaca materi yang akan didebatkan tetapi kurang tertib.
  - K = Jika kedua kelompok tidak membaca materi yang akan didebatkan.
- Salah satu siswa kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra.
  - B = Jika salah satu siswa anggota kelompok pro berbicara menyampaikan

- pendapatnya dan ditanggapi oleh kelompok kontra secara teratur dan berurutan.
- C = Jika salah satu siswa anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan ditanggapi oleh kelompok kontra tetapi kurang teratur.
- K = Jika salah satu siswa anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya tetapi tidak ditanggapi oleh kelompok kontra.
- 8. Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi.
  - B = Jika anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi secara tertib.
  - C = Jika anggota kelompok pro dan kontra kurang terlibat aktif dalam kegiatan diskusi tetapi kurang tertib.
  - K = Jika anggota kelompok pro dan kontra tidak terlibat aktif dalam kegiatan diskusi.
- Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa yang memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap.
- Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai

- B = Jika >75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
- C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang kurang mengacu pada topik yang ingin dicapai.
- K = Jika <25% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan tidak mengacu pada topik yang ingin dicapai.
- 11. Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran
  - B = Jika >75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.
  - C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.
  - K = Jika <25% dari jumlah siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- 12. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
  - B = Jika siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis dengan jelas.
  - C = Jika siswa telah mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan materi yang telah dipelajari dan menggunakan soal tes tertulis tetapi kurang jelas.
  - K = Jika semua siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru kurang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.
- 13. Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru

- B = Jika >75% dari jumlah siswa mendapatkan tindak lanjut dan mencatatnya dalam buku tulis.
- C = Jika 25% 75% dari jumlah siswa mendapatkan tindak lanjut dan mencatatnya dalam buku tulis.
- K=Jika<25% dari jumlah siswa mendapatkan tindak lanjut dan mencatatnya dalam buku tulis.

## Analisis Hasil Observasi Siswa Siklus II

	Anansis Hasii Obsel va		or		or	<b>.</b>				
No	Aspek yang diamati	Perten	nuan 1	Perten	nuan 2	Rata-	K afegori			
		P1	P2	P1	P2	rata	8			
1	Siswa mampu mengkondisikan diri agar siap belajar	2	3	3	3	2,75	Baik			
2	Siswa menganggapi apersepsi yang diberikan guru	3	3	3	3	3	Baik			
3	Siswa menulis tujuan pembelajaran di catatan mereka masing-masing	2	3	2	3	2,50	Baik			
4	Siswa memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran	2	2	3	3	2,50	Baik			
5	Siswa duduk bersama kelompok yang telah dibagikan oleh guru	2	2	2	2	2	Cukup			
6	Kelompok pro dan kelompok kontra membaca materi yang akan didebatkan	3	2	3	2	2,50	Baik			
7	Siswa salah satu anggota kelompok pro berbicara menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi oleh kelompok kontra	2	2	2	2	2	Cukup			
8	Anggota kelompok pro dan kontra saling terlibat aktif dalam kegiatan diskusi	2	2	2	2	2	Cukup			
9	Siswa memperhatikan guru pada saat menambahkan konsep/ide yang belum terungkap	2	2	2	2	2	Cukup			
10	Siswa mendapat bimbingan dari guru membuat kesimpulan yang mengacu pada topik yang ingin dicapai	2	3	2	3	2,50	Baik			
11	Siswa mendapat bimbingan dari guru dalam menyimpulkan materi pelajaran	3	3	3	3	3	Baik			
12	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru	3	2	3	3	2,75	Baik			
13	Siswa mendapatkan tindak lanjut dari guru	2	2	2	2	2	Cukup			
	lah skor	30	31	32	33	31,5	Baik			

Keterangan

Kriteria penilaian setiap aspek

Kriteria	Skor
Kurang (K)	13 – 21
Cukup (C)	22 – 30
Baik ( B)	31 – 39

Kriteria penilaian per aspek

Kriteria	Skor
Kurang (K)	1 – 1,6
Cukup (C)	1,7 – 2,3
Baik ( B)	2,4 – 3

### Analisis Data Hasil Observasi Siswa Siklus II

### e. Rata-rata Skor

Pengamat	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua						
1	30	32						
2	31	33						
Jumlah	61	65						
Rata-rata	30,5	32,5						
Jumlah	6	3						
Nilai Rata-rata	31,5							
Kategori penilaian	Baik							

f. Skor tertinggi

Skor tertinggi :  $3 \times 13 = 39$ 

g. Skor terendah

Skor terendah :  $1 \times 13 = 13$ 

h. Selisih skor

Selisih skor : 39-13 = 26

Jadi kisaran tiap kriteria adalah :  $\frac{26}{3}$  = 8,6 (dibulatkan 9)

Kriteria	Skor
Kurang (K)	13 – 21
Cukup (C)	22 - 30
Baik ( B)	31 – 39

Jadi, skor observasi siswa 31,5 termasuk kategori Baik.

Lampiran 54

Lembar Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus II

No.	Nama Siswa	Pertemuan I	Pertemuan II	Jumlah	Rata- Rata	Keterangan
1	AA	80	90	170	85	T
2	AR	75	80	155	77,5	T
3	AC	80	85	165	82,5	T
4	AS	75	85	160	80	T
5	AO	85	90	175	87,5	T
6	AW	65	80	145	72,5	T
7	ARL	80	90	170	85	T
8	AUN	80	80	160	80	T
9	BF	75	80	155	77,5	T
10	BS	75	75	150	75	T
11	CS	75	75	145	72,5	T
12	DDL	60	65	125	62,5	BT
13	DES	85	85	170	85	T
14	FY	75	75	150	75	T
15	FGY	80	85	165	82,5	T
16	FC	75	85	160	80	T
17	GJF	75	85	160	80	T
18	MAJ	60	65	125	62,5	BT
19	MEAD	55	60	115	57,5	BT
20	MN	65	65	130	65	BT
21	MRD	75	85	160	80	T
22	MRA	75	80	155	77,5	T
23	MB	80	90	170	85	T
24	MRP	75	90	165	82,5	T
25	NMTT	75	75	150	75	T
26	NA	75	85	160	80	T
27	N	75	85	160	80	T
28	RN	85	85	170	85	T
29	RTS	75	75	150	75	T
30	SAL	80	90	170	85	T
31	WF	80	90	170	85	T
32	LMS	75	75	150	75	T
33	DS	75	75	150	75	T
		Rata-rata Ke	las		77,72	BT
	Ketur	tasan Belajar	Klasikal		87,87%	ВТ

Keterangan : T = Tuntas BT = Belum Tuntas

1. Nilai rata – rata kelas = 
$$\frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{2565}{33} = 77,72$$

2. Ketuntasan belajar Klasikal = 
$$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% = \frac{29}{33} \times 100\% = 87,87\%$$

Lampiran 55

Analisis Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus II

Jumlah seluruh siswa	33
Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Jumlah siswa yang tuntas belajar	29
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	4
Nilai rata-rata kelas	77,72
Ketuntasan belajar klasikal	87,87%

## Lembar Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom aspek penilaian berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI (Dalam %)											
No		Mengelola (membangun) Skor				Menilai (menyumbangkan) Skor			Menghayati (menunjukkan) Skor			Menerima (mematuhi) Skor	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AA			✓			✓			✓			✓
2	AR			✓			✓			✓			✓
3	AC			✓		✓				✓			✓
4	AS			✓			✓			✓			✓
5	AO			✓			✓			✓			✓
6	AW		✓				✓		✓			✓	
7	ARL		✓			✓				✓		✓	
8	AUN			✓			✓			✓			✓
9	BF			✓			✓			✓			✓
10	BS			✓			✓			✓		✓	
11	CS			✓			✓			✓			✓
12	DDL		✓			✓			✓			✓	
13	DES			✓			✓			✓			✓
14	FY			✓		✓			✓			✓	
15	FGY		<b>√</b>				<b>√</b>			<b>✓</b>			<b>√</b>
16	FC		<b>√</b>				<b>√</b>			✓			<b>√</b>
17	GJF			<b>√</b>			<b>√</b>			✓		<b>√</b>	
18	MAJ		<b>√</b>			<b>√</b>			<b>√</b>			<b>√</b>	

	Nama Siswa				AS	SPEK YA	NG DIA	AMATI	(Dalam <sup>c</sup>	<mark>%)</mark>		ASPEK YANG DIAMATI (Dalam %)											
No		Mengelola (membangun)			(men	Menilai (menyumbangkan)			Menghayati (menunjukkan)			Menerima (mematuhi)											
			Skor		Skor				Skor		Skor												
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3										
19	MEAD		✓			✓			✓			✓											
20	MN		✓			✓			✓				✓										
21	MRD			✓			✓			✓			✓										
22	MRA			✓			✓			✓		✓											
23	MB			✓			✓			✓			✓										
24	MRP			✓		✓				✓			✓										
25	NMTT			✓			✓			✓			✓										
26	NA			✓		✓			✓				✓										
27	N		✓				✓			✓			✓										
28	RN			✓			✓			✓			✓										
29	RTS		✓			✓			✓				✓										
30	SAL			✓			✓			✓			✓										
31	WF			✓			✓			✓			✓										
32	LMS		✓				✓		✓				✓										
33	DS		✓			✓			✓			✓	_										
	Jumlah	0	12	21	0	11	22	0	10	23	0	11	22										
Pe	rsentase Afektif	0	36,36	63,63	0	33,33	66,66	0	30,30	69,69	0	33,33	66,66										

# Lembar Penilaian Afektif Siklus Ii Pertemuan 2

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom aspek penilaian berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

	Nama Siswa	ASPEK YANG DIAMATI (Dalam %)											
No		Mengelola (membangun) Skor			(men	Menilai (menyumbangkan) Skor			Menghayati (menunjukkan) Skor			Menerima (mematuhi) Skor	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AA			✓			✓			✓			✓
2	AR			✓			✓			✓			✓
3	AC			✓		✓				✓			✓
4	AS			✓			✓			✓			✓
5	AO			✓			✓			✓			✓
6	AW		✓				✓			✓		✓	
7	ARL		✓			✓				✓		✓	
8	AUN			✓			✓			✓			✓
9	BF			✓			✓			✓			✓
10	BS			✓			✓			✓		✓	
11	CS			✓			✓			✓			✓
12	DDL		✓			✓			✓			✓	
13	DES			✓			✓			✓			✓
14	FY			✓			✓		✓			✓	
15	FGY		✓				✓			✓			✓
16	FC		✓				✓			✓			✓
17	GJF			✓			✓			✓			✓
18	MAJ		✓			✓			✓			✓	
19	MEAD		✓			✓			✓			✓	

		ASPEK YANG DIAMATI (Dalam %)											
		Mengelola (membangun) Skor			Menilai (menyumbangkan)			Menghayati (menunjukkan)			Menerima (mematuhi)		
No	Nama Siswa												
						Skor			Skor			Skor	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
20	MN		✓			✓				✓			✓
21	MRD			✓			✓			✓			✓
22	MRA			✓			✓			✓		✓	
23	MB			✓			✓			✓			<b>✓</b>
24	MRP			✓		✓				✓			<b>✓</b>
25	NMTT			✓			✓			✓			<b>✓</b>
26	NA			✓			✓		✓				✓
27	N			✓			✓			✓			✓
28	RN			✓			✓			✓			✓
29	RTS		✓			✓			✓				<b>✓</b>
30	SAL			✓			✓			✓			<b>✓</b>
31	WF			✓			✓			✓			✓
32	LMS			✓			✓		✓				✓
33	DS		✓			✓			✓			✓	
	Jumlah	0	10	23	0	9	24	0	8	25	0	9	24
Pe	rsentase Afektif	0	30,30	69,69	0	27,27	72,72	0	24,24	75,75	0	27,27	72,72

#### **Deskriptor Penilaian Afektif**

#### Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C(2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak

#### e. Mengelola (membangun)

- 4) Jika siswa menjelaskan persoalan yang terjadi secara runtun.
- 5) Jika siswa menunjukan sikap bersahabat/komunikatif saat memberikan pendapat.
- 6) Jika siswa menunjukan sikap cermat dan hati-hati dalam mengerjakan evaluasi.

### f. Menghayati (menyumbangkan)

- Jika siswa menunjukkan sikap berani dalam mengemukakan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun.
- 2) Jika siswa mengubah prilakunya untuk tidak memojokkan pendapat temannya kalau mereka salah.
- 3) Jika siswa menunjukan sikap jujur saat mengerjakan tugas yang diberikan.

### g. Menilai (menunjukkan)

- 1) Jika siswa meyetujui atau menolak pendapat dan jawaban kelompok.
- 2) Jika siswa mempertahankan pendapatnya secara logis.
- Jika siswa mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok saat berdebat.

## h. Menerima (mematuhi)

- 4) Jika siswa mendengar aturan dalam berdebat.
- 5) Jika siswa mematuhi dan mengikuti perintah atau langkah-langkah dalam berdebat.
- 6) Jika siswa melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab dalam berdebat.

Lampiran 59
Analisis Persentase Afektif Siswa Dalam Kategori Baik Siklus II

		Sl	Kor	
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan	Pertemuan	Rata-rata
		I	II	
1	Mengelola (membangun)	63,63%	69,69%	66,66%
2	Menilai (menyumbangkan)	66,66%	72,72%	69,69%
3	Menghayati (menunjukkan)	69,69%	75,75%	72,72%
4	Menerima (mematuhi)	66,66%	72,72%	69,69%
	Rata-ra	ta		69,69%

## Lembar Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

					ASPEK	YANG DI	IAMATI			
			emanipul			Artikulasi	i		Meniruka	n
No	Nama Siswa	Me	ngidentifi	kasi	M	empertaja	ım	M	lengaktifk	an
			Skor			Skor			Skor	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AA			✓			✓			✓
2	AR			✓			✓			✓
3	AC			✓			✓			✓
4	AS			✓		✓				✓
5	AO			✓			✓			✓
6	AW		✓			✓			✓	
7	ARL			✓			✓		✓	
8	AUN			✓			✓			✓
9	BF			✓			✓		✓	
10	BS		✓				✓			✓
11	CS			✓			✓			✓
12	DDL		✓			✓			✓	
13	DES			✓			✓			✓
14	FY		✓				✓		✓	
15	FGY			✓			✓		✓	
16	FC			✓			✓			✓
17	GJF		✓			✓				✓
18	MAJ		✓			✓			✓	
19	MEAD		✓			✓			✓	

					ASPEK	YANG D	IAMATI			
		N	<b>Iemanipul</b>	asi		Artikulasi	i	1	Menirukai	n
No	Nama Siswa	Me	engidentifi	kasi	M	[empertaja	am	M	[engaktifk	an
			Skor			Skor			Skor	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
20	MN			✓		✓			✓	
21	MRD			✓			✓			✓
22	MRA			✓			✓			✓
23	MB			✓			✓			✓
24	MRP			✓			✓			✓
25	NMTT			✓			✓			✓
26	NA		✓				✓			✓
27	N		✓				✓		✓	
28	RN			✓			✓			✓
29	RTS			✓		✓			✓	
30	SAL			✓			✓			✓
31	WF			✓			✓			✓
32	LMS		✓				✓		✓	
33	DS		✓			✓			✓	
	Jumlah	0	11	22	0	9	24	0	13	20
	Persentase Psikomotor	0	33,33	66,66	0	27,27	72,72	0	27,27	60,60

## Lembar Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 2

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

					ASPEK	YANG DI	AMATI			
			emanipula		1	Artikulasi		I	Menirukai	1
No	Nama Siswa	Mei	ngidentifil	kasi	Me	empertaja	ım	M	engaktifk	an
			Skor			Skor			Skor	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AA			✓			✓			✓
2	AR			✓			✓			✓
3	AC			<b>√</b>			<b>✓</b>			✓
4	AS			<b>√</b>			<b>✓</b>			✓
5	AO			✓			✓			✓
6	AW		✓			✓			<b>✓</b>	
7	ARL			✓			✓		✓	
8	AUN			✓			✓			✓
9	BF			✓			✓			✓
10	BS			✓			✓			✓
11	CS			✓			✓			✓
12	DDL		✓			✓			✓	
13	DES			✓			✓			✓
14	FY			✓			✓			✓
15	FGY			✓			✓			✓
16	FC			✓			✓			✓
17	GJF			✓		✓				✓
18	MAJ		✓			✓			✓	
19	MEAD		✓			✓			✓	

					ASPEK	YANG DI	IAMATI			
		M	<b>Iemanipul</b>	asi		Artikulasi		1	Menirukai	n
No	Nama Siswa	Me	engidentifi	kasi	M	lempertaja	ım	M	[engaktifk	an
			Skor			Skor			Skor	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
20	MN			✓			✓		✓	
21	MRD			✓			✓			✓
22	MRA			✓			✓			✓
23	MB			✓			✓			✓
24	MRP			✓			✓			✓
25	NMTT			✓			✓			✓
26	NA		✓				✓			✓
27	N		✓				✓			✓
28	RN			✓			✓			✓
29	RTS			✓		✓			✓	
30	SAL			✓			✓			✓
31	WF			✓			✓			✓
32	LMS		✓				✓			✓
33	DS		✓			✓			✓	
	Jumlah	0	8	25	0	5	26	0	9	24
	Persentase Psikomotor	0	24,24	75,75	0	15,15	78,78	0	27,27	72,72

#### Deskriptor Penilaian Psikomotor

Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C(2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K(1) = Jika satu deskriptor tampak.

#### d. Memanipulasi (mengidentifikasi)

- 4) Jika siswa dapat mendemonstrasikan persoalan yang terjadi secara runtun.
- Jika siswa dapat membuat sebuah bentuk tugas dari yang sedang dipelajari.
- 6) Jika siswa dapat memperbaiki jawaban yang salah dalam diskusi.

#### e. Artikulasi (mempertajam)

- 4) Jika siswa berani melaporkan hasil diskusi kelompok dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun.
- 5) Jika siswa menarik kesimpulan dari semua pendapat mereka.
- 6) Jika siswa merangkum hasil pendapat dari anggota kelompoknya.

#### f. Menirukan (mengkontruksikan)

- 4) Jika siswa mengikuti debat dengan aktif dan tertib.
- 5) Jika siswa menyesuaikan langkah-langkah dalam debat.
- 6) Jika siswa mengumpulkan berbagai pendapat dari anggota kelompok.

Lampiran 63

Analisis Persentase Psikomotor Siswa Kategori Terampil Siklus II

		SI	cor	Rata-
No.	Aspek yang diamati	Pertemuan I	Pertemuan II	rata
1	Memanipulasi (mengidentifikasi)	66,66%	75,75%	71,20%
2	Artikulasi (mempertajam)	72,72%	78,78%	75,75%
3	Menirukan (mengaktifkan)	60,60%	72,72%	66,66%
	Rata-rata			71,20%

## Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom aspek penilaian berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

	Deritan tanua (	) pac	iu Roi	om us	рек ре	ZIIII GIG	in our	ausurn	an nac	ni pen			YAN				tor yu	ng aat	4.						
No	Nama siswa		kuratar lian gag			emampi irgume		per	eruntut iyampa gagasai	ian		maham			epatan l		Keter	patan k	alimat		epatan enutura		K	elancara	an
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AA		<b>√</b>			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
2	AR		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
3	AC		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
4	AS	✓			✓			✓				✓		✓			✓			✓			✓		
5	AO			✓		✓				✓			✓			✓			✓			✓			✓
6	AW		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
7	ARL		<b>√</b>			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
8	AUN		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
9	BF		<b>√</b>			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
10	BS		✓			✓			✓			✓			✓		✓				✓			✓	
11	CS		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
12	DDL	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
13	DES			✓			✓		✓				✓		✓			✓			✓			✓	
14	FY	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
15	FGY		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
16	FC		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
17	GJF	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
18	MAJ	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
19	MEAD	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
20	MN	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
21	MRD		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	

											A	SPE	X YAN	NG DI	NILA	Ι									
No	Nama siswa		kuratar lian gaş			emampt argume		per	eruntut nyampa gagasar	ian	Pe	maham	an	Ket	epatan 1	kata	Ketep	atan k	alimat		tepatan enutura		K	elancar	an
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
22	MRA		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
23	MB		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
24	MRP	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
25	NMTT		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
26	NA	✓			✓			✓				✓		✓			✓			✓			✓		
27	N	✓			✓			✓				✓		✓			✓			✓			✓		
28	RN		✓			✓			✓				✓			✓			✓			✓			✓
29	RTS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
30	SAL		✓				✓			✓			✓		✓			✓				✓			✓
31	WF		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
32	LMS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
33	DS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
	Jumlah	13	18	2	13	18	2	13	18	2	10	19	4	12	18	3	14	17	2	15	16	2	13	17	3
	Persentase	39,39	54,54	6,06	39,39	54,54	6,06	39,39	54,54	6,06	30,30	57,57	12,12	36,36	54,54	6,06	42,42	51,51	6,06	45,45	48,48	6,06	39,39	51,51	9,09

## Keterangan

Indikator	Penjelasan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

## Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II Pertemuan 2

Berilah tanda ( $\sqrt{}$ ) pada kolom aspek penilaian berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

	Bernan tanua	(1) P	uuu II	<u> </u>	юрен	y Cillia	1411 00	raasar	11411 11	usii pe			X YAN				utor j	ung u	<u> </u>						
No	Nama siswa		kuratar lian gag			emampu		per	eruntut nyampa gagasai	ian		maham			epatan		Keter	oatan ka	alimat		epatan enutura		K	elancar	an
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	AA		✓			✓			✓				✓			✓			✓			✓			✓
2	AR		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
3	AC		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
4	AS		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
5	AO			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓
6	AW		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
7	ARL	✓			✓			✓				✓			✓		✓			✓				✓	
8	AUN		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
9	BF		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
10	BS		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
11	CS		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
12	DDL	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
13	DES			✓			✓			✓			✓			✓		✓			✓				✓
14	FY	✓			✓			✓				✓			✓		✓			✓				✓	
15	FGY		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
16	FC		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
17	GJF	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
18	MAJ	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
19	MEAD	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
20	MN	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
21	MRD		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	

											A	SPE	X YAN	NG DI	NILA	Ι									
No	Nama siswa		kuratar slian gaş			emampu argumei		per	eruntut 1yampa gagasar	ian	Pe	maham	an	Keto	epatan i	kata	Ketep	oatan ka	alimat		epatan enutura		K	elancar	an
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
22	MRA		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
23	MB		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
24	MRP	✓			✓			✓					✓	✓			✓			✓			✓		
25	NMTT		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
26	NA		✓			✓			✓			✓			✓			✓		✓				✓	
27	N		✓			✓			✓			✓		✓				✓		✓			✓		
28	RN			✓			✓			✓			✓			✓			✓		✓				✓
29	RTS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
30	SAL			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓
31	WF		✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓	
32	LMS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
33	DS	✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓			✓		
	Jumlah	11	18	4	11	18	4	11	18	4	8	19	6	10	18	5	11	18	4	13	17	3	10	18	5
	Persentase	33,33	54,54	12,12	33,33	54,54	12,12	33,33	54,54	12,12	24,24	57,57	18,18	30,30	54,54	15,15	33,33	54,54	12,12	39,39	51,51	9,09	30,30	54,54	15,15

# Keterangan

Indikator	Penjelasan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik

Lampiran 66

Deskriptor Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Sk	kor	Kriteria
		1	Kurang	Jika gagasan yang disampaikan kurang jelas
		2	Cukup	Jika gagasan yang disampaikan jelas dan berhubungan
1	Keakuratan dan keaslian gagasan			dengan materi tetapi kurang sistematis
		3	Baik	Jika gagasan yang disampaikan jelas dan berhubungan
				dengan materi secara sistematis
		1	Kurang	Jika siswa kurang mampu berargumentasi
		2	Cukup	Jika siswa mampu berargumentasi dengan alasan yang
2	Kemampuan berargumentasi			jelas
		3	Baik	Jika siswa mampu berargumentasi dengan alasan yang
				jelas dan sistematis
		1	Kurang	Jika siswa kurang mampu menyampaikan gagasan
				secara sistematis
3	Keruntutan penyampaian gagasan	2	Cukup	Jika siswa mampu menyampaikan gagasan secara
	recontutuii penyumputun gugusun			sistematis
		3	Baik	Jika siswa mampu menyampaikan gagasan secara
				runtut dan sistematis
		1	Kurang	Jika siswa kurang mampu memahami topik
	_ ,	_		permasalahan
4	Pemahaman	2	Cukup	Jika siswa mampu memahami topik permasalahan
		3	Baik	Jika siswa mampu memahami topik permasalahan
				dengan jelas
		1	Kurang	Jika siswa kurang mampu melafalkan kata-kata dengan
5	Ketepatan kata		~ .	tepat
		2	Cukup	Jika siswa mampu melafalkan kata-kata dengan tepat

		3	Baik	Jika siswa mampu melafalkan kata-kata dengan tepat
				dan jelas
		1	Kurang	Jika siswa kurang mampu menyusun kalimat dengan
				tepat
6	Ketepatan kalimat	2	Cukup	Jika siswa mampu menyusun kalimat dengan tepat
		3	Baik	Jika siswa mampu menyusun kalimat dengan tepat dan
				sistematis
		1	Kurang	Jika pada saat menjelaskan stile penuturan siswa
				kurang jelas
7	Ketepatan stile penuturan	2	Cukup	Jika pada saat menjelaskan stile penuturan siswa jelas
		3	Baik	Jika pada saat menjelaskan stile penuturan siswa jelas
				dan tepat
		1	Kurang	Jika siswa kurang lancar dalam berbicara
8	Kelancaran	2	Cukup	Jika siswa lancar dalam berbicara
		3	Baik	Jika siswa lancar dalam berbicara secara sistematis

## Analisis Peningkatan Keterampilan Berbicara Siklus II (dalam %)

		P	ersenta	se Peni	ngkatan	Berdeba	1	Rata-rata			
No.	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1			Pertemuan 2			Kata-rata			
		K	C	В	K	C	В	K	C	В	
1.	Keakuratan dan keaslian gagasan	39,39	54,54	6,06	33,33	54,54	12,12	36,36	54,54	9,09	
2.	Kemampuan berargumentasi	39,39	54,54	6,06	33,33	54,54	12,12	36,36	54,54	9,09	
3.	Keruntutan penyampaian gagasan	39,39	54,54	6,06	33,33	54,54	12,12	36,36	54,54	9,09	
4.	Pemahaman	30,30	57,57	12,12	24,24	57,57	18,18	27,27	57,57	15,15	
5.	Ketepatan kata	36,36	54,54	9,09	30,30	54,54	15,15	33,33	54,54	12,12	
6.	Ketepatan kalimat	42,42	51,51	6,06	33,33	54,54	12,12	37,87	53,02	9,09	
7.	Ketepatan stile penuturan	45,45	48,48	6,06	39,39	51,51	9,09	42,42	49,99	7,57	
8.	Kelancaran	30,30	51,51	9,09	30,30	54,54	15,15	31,81	53,02	12,12	

# Keterangan:

P1= pertemuan 1 P2= pertemuan 2 RT= Rata-rata

Lampiran 68 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II

	NI			Siklus I			Siklus II						
No	Nama Siswa	P1	P2	Jumlah	Rata- rata	Ket.	P1	P2	Jumlah	Rata- rata	Ket.		
1.	AA	70	75	145	72,5	T	80	90	170	85	T		
2.	AR	75	75	150	75	T	75	80	155	77,5	T		
3.	AC	80	80	160	80	T	80	85	165	82,5	T		
4.	AS	70	70	140	70	T	70	85	155	80	T		
5.	AO	80	85	165	82,5	T	85	90	175	87,5	T		
6.	AW	55	65	120	60	BT	65	80	145	72,5	T		
7.	ARL	55	70	125	62,5	BT	80	90	170	85	T		
8.	AUN	75	75	150	75	T	80	80	160	80	T		
9.	BF	70	75	145	72,5	T	80	85	165	82,5	T		
10.	BS	60	70	130	65	BT	70	70	140	70	T		
11.	CS	70	75	145	72,5	T	70	75	145	72,5	T		
12.	DDL	55	60	115	57,5	BT	60	65	125	62,5	BT		
13.	DES	80	85	165	82,5	T	85	90	175	87,5	T		
14.	FY	60	60	120	60	BT	75	75	150	75	T		
15.	FGY	70	75	145	72,5	T	80	85	165	82,5	T		
16.	FC	70	70	140	70	T	75	90	165	82,5	T		
17.	GJF	50	65	115	57,5	BT	75	85	160	80	BT		
18.	MAJ	25	55	80	40	BT	60	65	125	62,5	BT		
19.	MEAD	35	50	85	42,5	BT	55	60	115	57,5	BT		
20.	MN	50	65	115	57,5	BT	65	65	130	67,5	BT		
21.	MRD	80	80	160	80	T	80	85	165	82,5	T		
22.	MRA	75	75	150	75	T	75	80	155	77,5	T		
23.	MB	85	85	170	85	T	85	90	175	87,5	T		

	Nome			Siklus I				S	iklus II		
No	Nama Siswa	P1	P2	Jumlah	Rata- rata	Ket.	P1	P2	Jumlah	Rata- rata	Ket.
24.	MRP	70	75	145	72,5	T	75	90	165	82,5	T
25.	NMTT	75	75	150	75	T	70	75	145	72,5	BT
26.	NA	60	65	125	62,5	BT	70	85	155	77,5	T
27.	N	40	60	100	50	BT	85	85	170	85	T
28.	RN	80	85	165	82,5	T	70	80	150	75	T
29.	RTS	65	75	140	70	T	75	75	150	75	BT
30.	SAL	80	80	160	80	T	85	90	175	87,5	T
31.	WF	80	85	165	82,5	T	85	90	175	87,5	T
32.	LMS	65	70	135	67,5	BT	70	70	140	67,5	BT
33.	DS	60	70	130	65	BT	70	70	140	67,5	BT
	Nilai rata-rata kelas				67,42	BT				75,36	T
	Ketuntasan belajar klasikal			63,63%	BT				87,87 %	T	

Keterangan :P1= Pertemuan 1, P2= Pertemuan 2, T = Tuntas, BT= Belum Tuntas

# Rekapitulasi Penilaian Afektif Siklus I dan Siklus II

Aspek									
Penilaian	Mengelola (membangun)		Menilai (menyumbangkan)		_	hayati jukkan)	Menerima (mematuhi)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	
Kurang	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
Cukup	40,90%	33,33%	51,51%	30,0%	40,90%	27,27%	48,48%	30,3%	
Baik	56,05%	66,66%	48,48%	69,69%	56,05%	72,72%	51,51%	69,69%	

Lampiran 70

# Rekapitulasi Penilaian Psikomotor Siklus I dan Siklus II

	Aspek									
Penilaian	Memanipulasi mengidentifikasi		Artil	kulasi	Meni	rukan				
Pennaian			Mempe	ertajam	Mengaktifkan					
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II				
Kurang Terampil	0%	0%	0%	0%	0%	0%				
Cukup Terampil	49,49%	28,78%	45,45%	21,21%	53,02%	27,27%				
Terampil	49,99%	71,20%	54,54%	75,75%	46,96%	66,66%				

Lampiran 71
Peningkatan Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I dan Siklus II

		Peningkatan Nilai Keterampilan Berbicara Pada Setiap Kategori (dalam %)									
No	Nilai Keterampilan Berbicara		Siklus I		Siklus II						
	Yang Ditingkatkan	K	С	В	K	С	В				
1.	Keakuratan Dan Keaslian Gagasan	51,51	46,96	1,51	36,36	54,54	9,09				
2.	Kemampuan Berargumentasi	51,51	46,96	1,51	36,36	54,54	9,09				
3.	Keruntutan Penyampaian Gagasan	45,45	51,51	3,03	36,36	54,54	9,09				
4.	Pemahaman	40,90	45,45	9,09	27,27	57,57	15,15				
5.	Ketepatan Kata	53,02	43,93	3,03	33,33	54,54	12,12				
6.	Ketepatan Kalimat	54,54	43,93	3,03	37,87	53,02	9,09				
7.	Ketepatan Stile Penuturan	57,57	40,90	1,51	42,42	49,99	7,57				
8.	Kelancaran	53,02	42,42	4,54	31,81	53,02	12,12				

#### Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Guru menyampaikan apersepsi



Guru menuliskan tujuan pembelajaran



Guru menjelaskan langkahlangkah model debat



Guru membagi siswa dalam dua kelompok



Guru memberikan tugas untuk membaca materi



Siswa mengemukakan pendapatnya

#### Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Siswa menanggapi pendapat kelompok lawan



Guru menuliskan inti/ide dari setiap pembicaraan



Guru menambahkan konsep yang belum terungkap



Siswa menyimpulkan pembelajaran



Siswa mengerjakan evaluasi



Guru membimbing siswa mengerjakan evaluasi

#### Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Guru menyampaikan apersepsi



Guru menuliskan tujuan pembelajaran



Guru menjelaskan langkahlangkah model debat



Guru membagi siswa dalam dua kelompok



Guru memberikan tugas untuk membaca materi



Siswa mengemukakan pendapatnya

#### Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Siswa menanggapi pendapat kelompok lawan



Guru menuliskan inti/ide dari setiap pembicaraan



Guru menambahkan konsep yang belum terungkap



Siswa menyimpulkan pembelajaran



Siswa mengerjakan evaluasi



Guru membimbing siswa mengerjakan evaluasi